

**ANALISIS PERKEMBANGAN USAHA LAUNDRY DALAM
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN PONDOK MODERN
DARUSSALAM GONTOR KAMPUS 12**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh :

MUHAMMAD ARDYANSAH
NIRM. 1216.20.2443

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
DINIYAH PEKANBARU
2024 M / 1446 H**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi berjudul “Analisis Perkembangan Usaha Laundry Dalam Meningkatkan Perekonomian Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12” yang disusun oleh : Muhammad Ardyansah, NIRM 1216.20.2443 telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah sesuai ketentuan yang ditetapkan Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru.

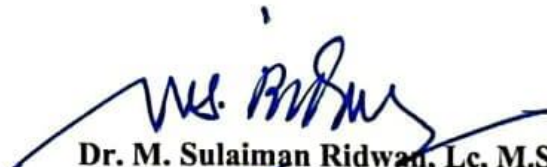
Disetujui Oleh,

Pembimbing I

Pembimbing II



Irwan Tutrisno. SE. ME
NIDN. 2010108802



Dr. M. Sulaiman Ridwan, Lc, M.Sy
NIDN. 2112098402

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



Eki Candra, S.E. MM
NIDN. 2106058003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Analisis Perkembangan Unit Usaha Laundry Dalam Meningkatkan Perekonomian Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak” telah diujikan dalam sidang munaqasyah Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru pada 07 September 2024. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Pekanbaru, 07 September 2024

Susunan Dewan Penguji

Ketua	:	Dr. Novi Yanti, M.M.	
Sekretaris	:	Valentino Andressi, S.Kom.	
Munaqisy I	:	Eki Candra, M.M.	
Munaqisy II	:	Indra Praja Siregar, S.Psi, M.E.Sy	
Pembimbing I	:	Irwan Tutrisno, S.E, M.E.	
Pembimbing II	:	Dr. M. Sulaiman Ridwan, Lc, M.Sy	

Diketahui Oleh :
Rektor Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru



Dr. Novi Yanti, M.M.
NIDN. 2124118301

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ardyansah

NIRM : 1216.20.2443

Jurusan : Ekonomi Syariah

Judul : Analisis Perkembangan Usaha Laundry Dalam Meningkatkan Perekonomian di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Perkembangan Usaha Laundry Dalam Meningkatkan Perekonomian di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12**” adalah benar merupakan karya saya sendiri dan tidak melakukan tindakan plagiat dalam penyusunannya. Adapun kutipan yang ada dalam penyusunan karya ini telah saya cantumkan sumber kutipannya dalam skripsi. Saya bersedia melakukan proses yang semestinya dengan peraturan perundangan yang berlaku jika ternyata skripsi ini sebagian atau keseluruhan merupakan plagiat dari karya orang lain.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya.

Pekanbaru, 2024



Muhammad Ardyansah
NIRM. 1216.20.2443

LEMBAR MOTTO

وَلَا تَأْيِسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ ۗ
إِنَّهُ لَا يَأْتِيَنَّ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمَ الْكَافِرُونَ

"...Dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir."

- QS. Yusuf: 87 -

"Untuk mendapatkan apa yang kamu sukai, pertama-tama kamu harus bersabar dengan apa yang kamu benci."

- Imam Al Ghazali -

"Tidak ada ujian yang tidak bisa diselesaikan. Tidak ada kesulitan yang melebihi batas kesanggupan. Karena 'Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya'."

- QS. Al-Baqarah: 286 -

"Orang yang paling Bahagia adalah orang yang paling kuat cintanya pada Rabbnya."

- Imam Al Ghazali -

"Kalau kita libatkan Allah dalam urusan kita, maka Allah sendiri yang melibatkan manusia untuk menyayangi kita"

- Ust. Hannan Attaki –

LEMBAR PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk ayah saya **Ahmad Moha** dan ibu saya tercinta **Irmasanty Basrie** yang tanpa lelah sudah mendukung semua keputusan dan pilihan dalam hidup saya serta tidak pernah putus mendoakan saya. Karena mereka berdua, hidup terasa begitu mudah dan penuh kebahagiaan. Terima kasih karena selalu menjaga saya dalam doa-doa ayah dan ibu serta selalu menyemangati saya

Kemudian tak lupa juga saya persembahkan kepada kakak dan adik saya **Nur Madya Juliani Ahmad** dan **Muhammad Fauzan Ahmad** yang telah memberikan semangat dan do'a semoga kita semua menjadi anak yang membanggakan kedua orang tua. Tiada yang paling mengharukan saat kumpul bersama kalian, walaupun sering bertengkar tapi hal itu selalu menjadi warna yang tak akan bisa tergantikan, hanya karya kecil ini yang dapat saya persembahkan. Tuntutlah ilmu setinggi mungkin, dan maaf belum bisa menjadi panutan seutuhnya, tapi saya akan selalu berusaha menjadi yang terbaik untuk kalian semua.

Terakhir saya persembahkan skripsi ini kepada diri sendiri yang selama ini sudah berjuang hingga sampai di titik ini. Semoga Allah menunjukkan kepada kita jalan keluar terbaik dari setiap masalah yang kita hadapi dan selalu membimbing mereka ke jalan yang benar.

KATA PENGANTAR



Tiada kata yang paling indah selain puji dan rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah menentukan segala sesuatu berada di tangan-Nya, sehingga tidak ada setetes embun pun dan segelintir jiwa manusia yang lepas dari ketentuan dan ketetapan-Nya. Alhamdulillah atas hidayah dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini yang berjudul : **Analisis Perkembangan Usaha Laundry Dalam Meningkatkan Perekonomian di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12**. Sholawat serta salam tidak lupa penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW. beliau merupakan baginda RASULULLAH yang telah membimbing manusia dari zaman kegelapan hingga zaman terang berderang, yang membimbing manusia menuju jalan yang benar dan semoga kita semua mendapatkan syafaat RASULULLAH di hari akhir nanti.

Banyak pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, Untuk itu penulis sampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya dengan ucapan Jazakumullah Ahsanul Jaza^{ah} khususnya kepada :

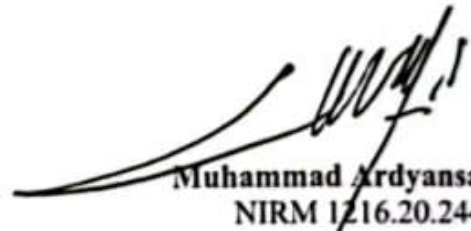
1. Yang terhormat, Ibu Dr. Novi Yanti. MM selaku Rektor Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.
2. Yang terhormat, Bapak Dr. Mursal. M.Pd I selaku Wakil Rektor I, Ibu Refika. M.Pd.I selaku Wakil Rektor II, Bapak Irwan Tutrisno. SE. ME selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru

3. Yang terhormat, Bapak Dr. M. Sulaiman Ridwan, Lc, M.Sy, selaku Dekan
Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.
4. Yang terhormat, Bapak Eki Candra. MM. selaku Kaprodi Ekonomi Syariah
Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.
5. Yang terhormat, Bapak Irwan Tutrisno. SE. ME. selaku Dosen Pembimbing
pertama Skripsi, yang telah meluangkan waktunya dan dengan penuh kesabaran
memberikan bimbingan juga pengarahan kepada penulis agar dapat
menyelesaikan skripsi ini.
6. Yang terhormat, Bapak Dr. M. Sulaiman Ridwan, Lc, M.Sy. selaku Dosen
Pembimbing kedua Skripsi, yang telah meluangkan waktunya dan dengan penuh
kesabaran memberikan bimbingan juga pengarahan kepada penulis agar dapat
menyelesaikan skripsi ini.
7. Yang terhormat, seluruh Dosen Ekonomi Syariah dan Tenaga Kependidikan
Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru atas ilmu yang diajarkan kepada
penulis.
8. Teman seperjuangan, Bachtiar Fadli Muhammad, Muhammad Basofi, Hafizhul
Ilmi, Rohamatulamin, Rifqul Azmi, Hamzah Ardika Putra, Mujahid Syauqi
Rahman, Muhammad Ganda Putra atas kesempatan dalam perjuangan
pengabdian di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak 5 tahun ini.

9. Teman-teman yang telah memberikan inspirasi, motivasi dan bantuan selama menjalani studi.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis kedepannya.

Pekanbaru, 12 Agustus 2024
Penulis,



Muhammad Ardyansah
NIRM 1216.20.2443

ABSTRAK

Analisis Perkembangan Usaha Laundry Dalam Meningkatkan Perekonomian Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12

Penurunan pendapatan dan kewajiban membayar upah pekerja menjadi faktor utama kerugian usaha laundry. Karena ketidak mampuan membayar upah tersebut akhirnya staff laundry tidak lagi menggunakan jasa pekerja untuk semua aktivitas kegiatan usaha laundry. Tanpa adanya pekerja khusus laundry menimbulkan permasalahan baru, yakni proses pengerjaan laundry yang lama. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian berada di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Sungai Mandau, Siak. Metode dalam pengumpulan data dilakukan dalam penelitian ini yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan dengan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses pengelolaan laundry diatas belum bisa dikatakan efektif karena proses pengerjaannya dilakukan sepenuhnya oleh guru pengabdian yang menjadi staff laundry yang terkadang memakan waktu yang lama. Setelah melakukan penelitian ini, maka bagi staff laundry agar menentukan jam operasional laundry, melakukan inovasi dalam memasarkan produknya dan menurunkan harga laundry. Dengan harapan dapat meningkatkan minat santri untuk laundry sehingga pendapatan usaha laundry meningkat.

Kata Kunci: Efektivitas, Pengelolaan, Perkembangan Usaha

ABSTRACT

Analysis of the Development of the Laundry Business in Improving the Economy of Pondok Modern Darussalam Gontor Campus 12

The decrease in income and the obligation to pay workers' wages are the main factors in the loss of the laundry business. Due to the inability to pay the wage, finally the laundry staff no longer uses the services of workers for all laundry business activities. The absence of special laundry workers creates a new problem, namely the long laundry process. This research uses a qualitative approach. The location of the research is at Pondok Modern Darussalam Gontor, Campus 12, Sungai Mandau, Siak. The methods of data collection carried out in this study are observation, interview and documentation methods. The data analysis technique is carried out through three stages, namely data reduction, data presentation and conclusion drawn. The laundry management process above cannot be said to be effective because the process is carried out entirely by service teachers who are laundry staff which sometimes takes a long time. After conducting this research, it is for laundry staff to determine laundry operating hours, innovate in marketing their products and reduce laundry prices. With the hope of increasing students' interest in laundry so that laundry business income increases.

Keywords: Effectiveness, Management, Business Development

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR MOTTO	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	7
1. Identifikasi Masalah	7
2. Batasan Masalah.....	8
3. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Defenifi Istilah	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kerangka Teoritis.....	12
B. Kerangka Konseptual	41
C. Penelitian Terdahulu	43
BAB III Metode Penelitian.....	46
A. Jenis penelitian	46
B. Tempat dan waktu penelitian	46
C. Sumber data penelitian	46

D. Teknik pengumpulan data	47
E. Subjek penelitian	48
F. Validitas data	50
G. Teknik analisis data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Pengelolaan dan Perkembangan Usaha Laundry di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12	52
B. Pengaruh Efektivitas Pengelolaan Unit Usaha Laundry Dalam Meningkatkan Perekonomian Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 59	
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keuangan Usaha Laundry Tahun 2024	4
Tabel 1. 2 Penelitian Terdahulu.....	43
Tabel 1. 3 Teknik Pengambilan Sampel.....	49
Tabel 1. 4 Keuangan Usaha Laundry Dari Tahun Ke Tahun	58
Tabel 1. 5 Keuangan Usaha Laundry Dari Tahun Ke Tahun	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Konseptual.....	41
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	71
Lampiran 2 Dokumentasi.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan laundry atau mencuci pakaian merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang, baik zaman dulu maupun zaman sekarang dan mungkin dengan cara dan istilah yang berbeda-beda, tetapi tetap memiliki tujuan yang sama yaitu membuat pakaian yang kotor menjadi bersih. Pada awalnya, mencuci pakaian dilakukan dengan cara menggunakan aliran sungai untuk menghilangkan kotoran pada pakaian, kemudian membenturkan pakaian tersebut ke batu di sungai. Karena pada saat itu belum ditemukannya sabun untuk mencuci pakaian atau bahkan tempat khusus yang menyediakan jasa untuk mencuci pakaian.

Ternyata jasa laundry sudah ada sejak lama. Pertama kali muncul pada zaman Romawi kuno, laundry dahulu disebut dengan istilah *Fullones*. Berbeda dengan proses pengerjaan laundry modern, di masa itu mereka harus menaruh pakaian kotor ke dalam tong kemudian menginjaknya dengan kaki untuk selanjutnya dijemur. Inilah alasan laundry saat itu adalah pekerjaan pria karena tugasnya yang cukup berat.¹ Namun usaha laundry modern pertama kali muncul di Amerika, dan kemudian menyebar hingga ke seluruh dunia. Saat itu sangat banyak imigran Cina yang datang ke Amerika karena adanya penyediaan tenaga kerja dan industry pertanian.

¹ Hilal Ahmad, "Sudah Ada Sejak Era Romawi Kuno, Laundry Kini Banyak Ditemui," linimassa.id, July 31, 2023.

Pada tahun 1851, *Wah Lee* adalah salah satu imigran Cina di Amerika membuka sebuah jasa laundry tangan di negara itu. Ia adalah orang pertama yang menjalankan bisnis usaha laundry.²

Di era modern saat ini adanya perubahan gaya hidup masyarakat yang semakin sibuk dan padat dengan pekerjaan yang mereka miliki yang membutuhkan banyak waktu dan tenaga yang besar. Dengan semakin banyak kegiatan, maka beberapa pekerjaan di dalam rumah kurang menjadi perhatian karena lelah setelah beraktifitas seharian. Perubahan gaya hidup yang demikian menyebabkan adanya tuntutan kepraktisan dalam menjawab kebutuhan-kebutuhan pribadi mereka, misalnya dalam hal mencuci pakaian dan menyetrika. Maka dari itu, usaha laundry menjadi solusi untuk membantu masyarakat dalam merawat dan membersihkan pakaian.

Perkembangan usaha laundry dari tahun ke tahun cenderung mengalami peningkatan. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha laundry antara lain:³

1. Peningkatan pendapatan: dengan peningkatan pendapatan masyarakat, maka kemampuan untuk membayar jasa laundry juga meningkat.
2. Peningkatan jumlah penduduk: dengan bertambahnya jumlah penduduk, maka permintaan akan jasa laundry juga meningkat.

² Abu Rizal Bakri, Evelyne Henny Lukitasari, and Yudi Wibowo, "Perancangan Media Promosi Pencucian Sepatu FS Clean Surakarta" (Universitas Sahid Surakarta, 2021).

³ "Perkembangan Usaha Laundry Dari Tahun Ke Tahun Di Indonesia," 1010DRY, 2023, <https://1010dry.id/m4c2/perkembangan-usaha-laundry-dari-tahun-ke-tahun-di-indonesia.html>.

3. Peningkatan gaya hidup: gaya hidup yang semakin modern dan sibuk membuat banyak orang mengutamakan jasa laundry untuk menghemat waktu dan tenaga.
4. Peningkatan teknologi: perkembangan teknologi yang semakin canggih juga membuat proses laundry menjadi lebih efisien dan cepat.
5. Peningkatan trend: trend yang semakin berkembang seperti self service laundry dan laundry kiloan membuat banyak orang lebih memilih jasa laundry yang lebih praktis dan efisien.
6. Peningkatan aksesibilitas: dengan berkembangnya teknologi dan internet, aksesibilitas dari pelanggan untuk menemukan jasa laundry juga semakin mudah.

Perkembangan usaha laundry juga telah masuk ke lingkungan pondok pesantren. Banyak pimpinan pondok pesantren saat ini yang mendirikan usaha laundry di pondok mereka. Bukan tanpa alasan, pendirian usaha laundry di pondok pesantren untuk membantu para santri dan guru untuk merawat pakaian mereka di tengah padatnya jadwal kegiatan dan pembelajaran yang ada di pondok pesantren. Disamping itu adanya usaha laundry juga memberikan keuntungan finansial kepada pondok pesantren.

Salah satu pondok yang memiliki unit usaha laundry adalah Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 yang bertempat di Siak Riau. Sejak berdirinya di tahun 2019, usaha ini telah memberikan dampak yang besar bagi pondok, terutama dalam bidang ekonomi.

Tabel 1. 1
Keuangan Usaha Laundry Tahun 2024

No	Bulan	Uang Masuk	Uang Keluar	Saldo	Saldo Komulatif
1	Februari	Rp. 500.000	Rp. 4.402.000	Rp. 5.402.000	Rp. 1.500.000
2	Maret	Rp.-	Rp.-	Rp. 1.500.000	Rp. 1.500.000
3	April	Rp. 100.000	Rp.-	Rp. 1.500.000	Rp. 1.600.000
4	Mei	Rp. 400.000	Rp. 200.000	Rp. 1.600.000	Rp. 1.800.000

Sumber : Data keuangan usaha laundry pada tahun 2024

Dari tabel keuangan diatas terlihat perkembangan usaha laundry.

Walaupun pendapatan usaha laundry tidak sebanyak pendapatan unit usaha lainnya yang ada di pondok, seperti koperasi pelajar.

“Memang ada unit usaha laundry walaupun tidak seperti koperasi pelajar yang minat nya seluruh santri tapi tetap usaha laundry menjadi salah satu unit usaha yang bisa membantu perekonomian pondok lewat jasa laundry disini kita sama sama belajar bagaimana meningkatkan ekonomi pondok dengan cara yang jujur”.⁴

Keberadaan unit usaha di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 dapat membantu pemberdayaan ekonomi kreatif pondok yang menjadi bagian dari upaya menopang kemandirian pesantren dalam memenuhi dan mengembangkan pesantren. Selaras dengan prinsip ekonomi proteksi yang diterapkan di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12. Prinsip tersebut bertujuan untuk melindungi perputaran keuangan secara internal. Sehingga keuangan yang selalu berputar di dalam lingkungan pondok dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pondok itu sendiri.

⁴ Al-Ustadz Himmah Azhar Latif, Wakil pengasuh Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12, wawancara pribadi, 24 April 2024

Semua pendapatan unit usaha akan diserahkan kepada Bagian Administrasi Keuangan Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12, yang selanjutnya dapat digunakan untuk membantu mencukupi kebutuhan keuangan pesantren.

“Administrasi yang rapi wajib(mutlak)perlu untuk menjaga kepercayaan, kemajuan tanpa ada administrasi akan hancur, administrasi tanpa kemajuan omong kosong tidak ada gunanya”.⁵

Dengan demikian semua unit-unit usaha berperan penting dalam meningkatkan perekonomian di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12. Tak terkecuali unit usaha laundry, yang perkembangannya bisa membantu perekonomian pondok. Namun tidak selamanya usaha yang dikelola dapat berjalan dengan lancar. Kerugian pun juga akan ikut mewarnai perjalanan usaha. Tidak bisa dipungkiri jika menjalankan usaha, kerugian sudah pasti terjadi dan menjadi sebuah resiko yang mau tidak mau harus dilalui. Walaupun usaha laundry berada di lingkungan pondok pesantren yang konsumennya sudah pasti ada yakni dari kalangan santri dan ustadz, tidak menutup kemungkinan usaha laundry tidak mengalami kerugian. Penurunan pendapatan dan kewajiban membayar upah pekerja menjadi factor utama kerugian usaha laundry di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12.

⁵ Imam Zarkasyi, *SERBA SERBI PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR* (Ponorogo: Darussalam Press, n.d.).

Unit usaha laundry di Pondok Modern Darussalama Gontor Kampus 12 memiliki seorang pekerja yang bertugas mencuci, menjemur dan melipat hingga menyetrika pakaian. Dengan kesepakatan akan mendapatkan upah dihitung dari banyaknya jumlah pakaian yang masuk ke usaha laundry tersebut setiap bulannya. Namun, menjalankan usaha tidak selamanya akan berjalan dengan lancar. Kurangnya minat santri untuk menggunakan jasa laundry baik untuk mencuci pakaian ataupun sekedar menyetrika, menyebabkan kurangnya pendapatan usaha laundry. Hal tersebut mengakibatkan ketidak mampuan staff laundry untuk membayar upah kepada pekerja. Karena ketidak mampuan tersebut akhirnya staff laundry tidak lagi menggunakan jasa pekerja untuk semua aktivitas kegiatan usaha laundry. Sehingga semua pekerjaan laundry dikerjakan oleh guru pengabdian yang bertugas sebagai staff bagian laundry. Untuk meminimalisir pengeluaran karena tidak adanya kewajiban untuk membayar upah pekerja.

Tanpa adanya pekerja khusus laundry menimbulkan berbagai permasalahan, seperti yang disampaikan oleh salah satu staff laundry Al-Ustadz Mujahid Syauqi:

“Dengan tidak adanya pekerja khusus bagian laundry memang telah meminimalisir pengeluaran usaha kami, sehingga pendapatan kami lebih meningkat dibanding sebelumnya karena tidak ada kewajiban untuk membayar upah pekerja. Namun bukan tanpa kendala karena semua proses pengelolaan laundry dari awal penerimaan barang sampai proses

pengemasan di kerjakan oleh kami yang berstatus sebagai guru pengabdian. Kami memiliki kewajiban untuk mengajar dan disibukkan dengan berbagai kegiatan yang ada di pondok, sehingga proses pengerjaan laundry sedikit terhambat. Yang mana hal ini juga mempengaruhi minat santri untuk menggunakan jasa laundry.⁶

Dalam proses perkembangan usaha laundry ini dari adanya pengaruh pengelolaan usaha laundry yang terjadi terhadap perekonomian pondok, oleh karena itu penulis ingin mengetahui dan menganalisis, bagaimana pengaruh efektivitas pengelolaan unit usaha laundry dalam upaya meningkatkan perekonomian Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam suatu penelitian dengan judul: **“ANALISIS PERKEMBANGAN USAHA LAUNDRY DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR KAMPUS 12”**.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- 1) Kurangnya inovasi staff laundry dalam menawarkan jasa mereka kepada santri dan guru.

⁶ Al-Ustadz Mujahid Syauqi, Staff bagian Laundry di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12, wawancara pribadi, 21 April 2024.

- 2) Kurangnya pendapatan laundry dan kewajiban membayar upah pekerja yang menyebabkan pengeluaran laundry lebih besar dibandingkan pemasukannya.
- 3) Keterbatasan fasilitas yang ada di usaha Laundry Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12, untuk dapat membantu proses pengerjaan laundry agar lebih maksimal.
- 4) Tidak adanya pekerja khusus usaha laundry karena ketidak mampuan dalam membayar upah pekerja yang menyebabkan proses pengerjaan laundry sedikit terhambat.
- 5) Tidak adanya penentuan jam operasional pelayanan usaha laundry yang tepat.

2. Batasan Masalah

Agar pembahasan pada penelitian ini tidak terlalu luas dan lebih mudah dipahami maka penulis membatasi tulisan ini tentang **“ANALISIS PERKEMBANGAN USAHA LAUNDRY DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR KAMPUS 12”**.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka ada beberapa hal yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Bagaimana pengelolaan unit usaha laundry di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12?
- 2) Bagaimana pengaruh efektivitas pengelolaan unit usaha laundry dalam meningkatkan perkonomian Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin peneliti capai adalah:

1. Untuk mengetahui pengelolaan unit usaha laundry di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12.
2. Untuk mengetahui perkembangan unit usaha laundry di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12
3. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas pengelolaan unit usaha laundry dalam meningkatkan perekonomian Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh bagi beberapa pihak dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi akademik, memberikan kontribusi pemikiran dalam upaya memperluas wawasan ekonomi syariah khususnya dalam

meningkatkan ekonomi yang terjadi di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12.

2. Bagi penulis, dengan melakukan penelitian ini penulis dapat memperoleh pengalaman dan wawasan baru mengenai bagaimana menganalisis perkembangan usaha laundry dalam meningkatkan ekonomi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12.
3. Bagi Staff Usaha Laundry Darussalam Gontor Kampus 12, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan bahan evaluasi dalam pengelolaan unit usaha laundry untuk dapat meningkatkan dan mempertahankan system keuangan yang sudah terlaksana dari beberapa tahun kemarin.

E. Defenifi Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami istilah-istilah pada judul penelitian ini, maka perlu dikemukakan definisi istilah. Adapun istilah-istilah yang perlu didefinisikan sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis adalah proses penguraian suatu masalah atau situasi menjadi bagian-bagian yang lebih kecil untuk dipelajari secara mendalam. Tujuannya adalah untuk memahami, mengevaluasi, dan menyimpulkan informasi yang diperoleh dari data atau fakta yang ada.

2. Perkembangan

Perkembangan adalah proses bertahap menuju pertumbuhan, perubahan, atau kemajuan suatu entitas dari satu keadaan ke keadaan lain yang lebih matang.

3. Usaha Laundry

Usaha Laundry adalah bisnis yang menyediakan layanan pencucian pakaian dan tekstil lainnya untuk pelanggan. Proses pencucian melibatkan mencuci, mengeringkan, menyetrika, dan melipat pakaian. Usaha laundry biasanya memberikan layanan pengambilan dan pengantaran pakaian ke lokasi yang diinginkan oleh pelanggan mereka.

4. Ekonomi

Ekonomi adalah ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi dan konsumsi terhadap barang dan jasa.

5. Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12.

Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 adalah salah satu pondok pesantren modern yang terletak di Desa Lubuk Jering Kecamatan Sungai Mandau merupakan salah satu cabang pondok pesantren yang ada di Ponorogo Jawa Timur sebagai pusat nya dimana Pondok pesantren Gontor memiliki 12 cabang putra di seluruh Indonesia dan juga 8 cabang putri di seluruh Indonesia. Merupakan salah satu lembaga pendidikan bersistem asrama yang dimana seluruh santri dan ustadz nya tinggal di dalam pondok tersebut.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Analisis

a. Pengertian Analisis

Analisis adalah kata yang sering digunakan dalam berbagai bidang ilmu, mulai dari matematika, ekonomi, bisnis, manajemen, social dan bidang ilmu lainnya. Kata analisis diambil dari bahasa Inggris “*analysis*” yang secara etimologis berasal dari bahasa Yunani kuno yaitu “*analusis*”. Kata Analisis terdiri dari dua suku kata, yaitu “*ana*” yang artinya kembali, dan “*luein*” yang artinya melepas atau mengurai. Jika digabungkan maka kata tersebut berarti menguraikan kembali. Jika melihat dari kata *Analusis* ini, analisis adalah melepas atau mengurai sesuatu yang dilakukan dengan metode tertentu.⁷

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata analisis mempunyai beberapa arti, diantaranya sebagai berikut :

1. Proses penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).

⁷ Muhammad Taufiq, *ANALISIS SISTEM INFORMASI (Konsep, Metodologi Dan Pendekatan)* (Yogyakarta: CV. Ananta Vidya, 2023).

2. Penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri dan juga hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.⁸

Menurut Sugiono, analisis adalah kegiatan untuk mencari pola, atau cara berfikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antarbagian dan hubungannya dengan keseluruhan. Menurut Satori dan Komariyah, pengertian analisis adalah usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian. Sehingga, susunan/tatanan bentuk sesuatu yang diurai tersebut tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya.⁹

b. Fungsi dan tujuan analisis

Analisis memiliki tiga fungsi dan tujuan utama. Namun secara spesifik, hal ini tergantung bagaimana proses penggunaan metode analisis. Secara umum, berikut fungsi dan tujuan analisis:¹⁰

⁸ Nurul Hayat, “Peran Permodalan Nasional Madani (Persero) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Labuangnge Kabupaten Barru (Analisis Ekonomi Islam)” (IAIN Parepare, 2020).

⁹ Ferdina Kusumah, Nurjaidin, and Maulana Ardhiansyah, *ANALISIS SISTEM PENDETEKSI WAJAH PADA GAMBAR DENGAN METODE K-NEAREST NEIGHBOR*, ed. Tri Hidayati (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2022).

¹⁰ Aswad Muhdar, “Analisis Mengenai Pengaruh Politik Terhadap Kehidupan Di Kampung Yeflio Distrik Mayamak Kabupaten Sorong,” *JIA: Jurnal Ilmiah Administrasi* 9, no. 2 (2021): 67–72.

1. Analisis berfungsi untuk menguraikan sesuatu menjadi komponen-komponen kecil yang diketahui hubungan-hubungannya. Kemudian uraian komponen tersebut menjadi lebih mudah untuk dipahami, baik setiap bagiannya maupun secara keseluruhan.
2. Analisis bertujuan untuk memperoleh pemahaman lebih mendetail akan suatu hal. Pemahaman tersebut yang nantinya dapat dijelaskan kepada publik. Sehingga publik mendapatkan informasi yang bermanfaat dari analisis tersebut.
3. Analisis juga memiliki fungsi dan tujuan untuk menentukan keputusan. Yang dimaksud adalah pengambilan keputusan berdasarkan dugaan, teori, atau prediksi dari sesuatu yang sebelumnya telah dipahami dengan metode analisis.

2. Perkembangan Usaha

a. Pengertian Perkembangan Usaha

Mengembangkan usaha sama artinya mengembangkan kegiatan, mengembangkan produk, penjualan, mengembangkan konsumen, meningkatkan laba, serta mengembangkan nilai produk, manfaat produk serta distribusi produk.¹¹ Menurut Hafsah definisi perkembangan usaha adalah setiap usaha memperbaiki pelaksanaan pekerjaan yang sekarang maupun yang akan

¹¹ Karyoto, *PROSES PENGEMBANGAN USAHA* (Karyoto, 2021).

datang, dengan cara memberikan informasi, mempengaruhi sikap atau menambah kecakapan.¹²

Perkembangan usaha adalah proses persiapan analitis mengenai peluang pertumbuhan potensial, dukungan dan pemantauan pelaksanaan peluang pertumbuhan usaha, tetapi tidak termasuk keputusan strategi dan implementasi dari peluang pertumbuhan usaha. Pengembang suatu usaha adalah tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wirausaha yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi dan kreativitas.¹³

a) Jenis-jenis Perkembangan Usaha

Menurut Subagyo, secara umum pengembangan usaha dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu:¹⁴

1. Perkembangan Vertikal

Perkembangan vertikal adalah perluasan usaha dengan cara membangun inti bisnis baru yang masih memiliki hubungan langsung dengan bisnis utamanya.

2. Pengembangan Horizontal

¹² Anisatul Maghfiroh, “Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Syariah,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2021): 403–11.

¹³ Arista Ardiningrum, Puji Isyanto, and Dini Yani, “STRATEGI PENGEMBANGAN PADA PELAKU USAHA LAUDRY (GRIYA LAUNDRY KARAWANG),” *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 2, no. 3 (2023): 220–26.

¹⁴ Siti Muntamah and Dety Mulyanti, “Penerapan Strategi Pengembangan Bisnis Usaha Ternak Ayam Dalam Perspektif Teoritis,” *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen* 2, no. 2 (2023): 53–61.

Perkembangan Horizontal adalah pembangunan usaha baru yang bertujuan memperkuat bisnis utama untuk mendapatkan keunggulan komparatif, yang secara line produk tidak mempunyai hubungan dengan core bisnisnya.

b) Aspek Pengembangan Usaha

Dalam mengembangkan usaha, ada tiga aspek penting yang harus diperhatikan, yakni:¹⁵

1. Aspek penjualan memperhatikan bagaimana penjualan barang tersebut, mayoritas umur, asal, dan kecenderungan konsumen, serta proses penjualan.
2. Aspek manajemen memperhatikan proses manajerial dari bisnis dimulai pembuatan produk, perencanaan pemasaran, hingga perencanaan distribusi produk.
3. Aspek strategi mencakup bagaimana cara mengembangkan bisnis dengan meningkatkan kualitas produk, membuat produk baru, atau bekerja sama dengan pihak lain

¹⁵ Adi Wiratno, Permata Ulfa, and Sri Hartini, "PENGUATAN KELOMPOK HOME PIMPAH TAMBAK SOGRA SEBAGAI AKIBAT DAMPAK COVID 19 MENUJU KEMANDIRIAN USAHA PERCETAKAN DAN FOTOCOPY," 2023.

c) Strategi Perkembangan Usaha

Menurut Hendro, ada beberapa strategi yang biasa digunakan dalam pengembangan usaha, yaitu sebagai berikut:¹⁶

1. Mengembangkan Usaha Dari Sisi produknya

Mengembangkan usaha dari sisi produknya adalah cara yang sangat baik untuk memprediksi untuk dikerjakan permulaan awal dikarenakan barang utamanya telah dipublikasikan yang mulai berkembang, sehingga permasalahan profibilitas (strategi meraih keuntungan) serta reputasi dan kualitas dapat diterima oleh pasar, sebagai contoh:

- a. Memperbanyak varian produk, seperti bungkusannya makanan atau botol dan lainnya.
- b. Berdasarkan kategori produk, misalnya kategori untuk dewasa, remaja, para ibu, lansia, anak-anak, dan lain sebagainya.
- c. Menurut lini produk, seperti produk berbahan dasar herbal, produk nonpengawet, untuk produk dengan bahan yang memuat DHA, Omega 3 dan lain sebagainya.
- d. Menurut fungsinya, seperti produk khusus untuk rambut normal atau lainnya.

¹⁶ Mey Elisa Safitri and Endang Maryanti, *BUKU AJAR KEWIRAUSAHAAN*, ed. Moh Nasrudin (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Manajemen, 2022).

- e. Menetapkan produk baru dengan pasar baru dengan mengembangkan suatu produk.

2. Mengembangkan Usaha Dari Sisi Sistem Penjualan

Dalam pengembangan usaha, berikut strategi yang dapat diterapkan:

- a. Mengembangkan sistem distribusi penjualan ke dalam, yaitu mengembangkan sendiri, seperti membuka cabang baru di kota-kota besar, outlet, agen, dan sejenisnya, serta membuka saluran distribusi sendiri dan mengembangkan sistem kolaborasi.
- b. Mengembangkan sistem jaringan pemasaran dengan pihak lain, termasuk pembuatan jaringan pemasaran berjenjang dan pembuatan, penyusunan, dan perencanaan sistem waralaba dengan jaringan penjualan, standar operasional, merek produk, nama perusahaan, dan popularitas, serta kerjasama operasional dan outsourcing untuk sebagian kegiatan pemasaran atau kolaborasi pengembang dengan agen.
- c. Mengembangkan pasar dengan mengintegrasikan perusahaan lain dalam satu industri. Jika anda memiliki sumber daya yang memadai dan ingin berkembang pesat, akuisisi dan merger adalah metode terbaik untuk memperluas pangsa pasar (menggabungkan dua atau lebih entitas bisnis).

3. Efektivitas

a. Pengertian efektivitas

Secara etomologi, kata efektivitas sendiri berasal dari bahasa Inggris, yaitu “*effectivity*” yang berarti berhasil atau melakukan sesuatu dengan baik. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), efektivitas adalah keberhasilan suatu usaha atau tindakan. Efektivitas adalah hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Semakin besar output yang dihasilkan terhadap suatu pencapaian tujuan dan sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi.¹⁷

Menurut Sondang P. Siagian, pengertian efektivitas adalah suatu pemanfaatan sumber daya, sarana dan dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa kegiatan yang dijalankan. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Jika hasil dari kegiatan semakin mendekati sasaran, maka semakin tinggi efektivitasnya.¹⁸

Menurut Ravianto, pengertian efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan produk sesuai dengan yang diharapkan. Apabila pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan

¹⁷ Sumolang Pingkan Eunike, Jullie Sondakh, and Natalia Gerungai, “Analisis Potensi Dan Efektivitas Penerimaan Pada Pajak Penerangan Jalan Kabupaten Minahasa Utara,” *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)* 5, no. 2 (2022): 957–64.

¹⁸ Chamy Rahmatiqah et al., *KOMUNIKASI EFEKTIF UNTUK MAHASISWA SARJANA TERAPAN MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN*, ed. Chamy Rahmatiqah (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2023).

perencanaan, baik dalam waktu, biaya, maupun mutunya, maka dapat dikatakan efektif. Menurut Prasetyo Budi Saksono, definisi efektivitas adalah seberapa besar tingkat kelekatan antara keluaran (*output*) yang dicapai dengan keluaran yang diharapkan dari jumlah masukan (*input*) dalam perusahaan atau seseorang.¹⁹

b. Pendekatan efektivitas

Pendekatan efektivitas dapat dilakukan dengan acuan berbagai bagian yang berbeda dari suatu lembaga, dimana lembaga tersebut mendapatkan input atau masukan berupa berbagai macam sumber dari lingkungannya. Kegiatan dan proses internal yang terjadi dalam suatu lembaga mengubah input menjadi output atau program yang kemudian dilemparkan kembali pada lingkungannya. Berikut beberapa pendekatan yang dapat digunakan terhadap efektivitas tersebut:²⁰

1) Pendekatan Sasaran (*goal approach*)

Pendekatan ini mencoba untuk mengukur sejauh mana lembaga berhasil merealisasikan sasaran yang hendak dicapai. Pendekatan sasaran dalam pengukuran efektivitas dimulai dengan identifikasi sasaran organisasi dan

¹⁹ Herlina and Rasidah Wahyuni Sari, *PEMBIAYAAN SEKTOR KESEHATAN*, ed. Moh Nasrudin (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Manajemen, 2022).

²⁰ Tony Pathony, Kusman Yuhana, and Iwan Henri Kusnadi, "Efektivitas Program Pemberdayaan Nelayan Pada Dinas Perikanan Kabupaten Subang (Studi Kasus Di Kecamatan Blanakan)," *The World of Business Administration Journal*, 2020.

mengukur tingkatan keberhasilan organisasi untuk mencapai sasaran tersebut. Sasaran yang perlu diperhatikan dalam pengukuran efektivitas dengan pendekatan ini adalah sasaran yang realistis untuk memberikan hasil maksimal berdasarkan sasaran resmi “*official goal*” dengan memperhatikan permasalahan yang akan ditimbulkan. Dengan demikian, pendekatan ini mencoba mengukur sejauh mana suatu organisasi atau lembaga berhasil merealisasikan sasaran yang hendak dicapai.

2) Pendekatan Sumber (*system resource approach*)

Pendekatan sumber mengukur efektivitas dari keberhasilan suatu lembaga dalam mendapatkan berbagai macam sumber yang dibutuhkan. Suatu lembaga harus dapat memperoleh berbagai macam sumber serta memelihara keadaan dan sistem agar dapat menjadi efektif.

3) Pendekatan Proses (*internal process approach*)

Pendekatan proses dianggap sebagai efisiensi dari suatu lembaga internal. Pada lembaga yang efektif, kegiatan internal berjalan dengan lancar dimana kegiatan bagian-bagian yang ada berjalan secara terkoordinasi. Pendekatan proses tidak memperhatikan lingkungan melainkan memusatkan perhatian terhadap kegiatan yang dilakukan terhadap sumber-sumber yang dimiliki lembaga, yang menggambarkan tingkat efisiensi serta kesehatan Lembaga tersebut.

c. Kriteria Efektivitas

Tingkat efektivitas dapat dilihat dan juga dinilai dari hasil yang telah dicapai. Jika output atau hasil yang dicapai sesuai atau mencapai target sasaran yang telah ditentukan sebelumnya, maka dapat dikatakan efektif. Namun sebaliknya dapat dikatakan tidak efektif apabila hasil yang dicapai tidak sesuai dengan target sasaran yang telah ditentukan. Untuk itu diperlukan suatu kriteria atau ukuran untuk melihat tingkat efektivitas:

Menurut David Krech, Ricard S. Cruthfied dan Egerton L. Ballachey menyebutkan kriteria efektivitas sebagai berikut:²¹

1) Jumlah hasil yang bisa dikeluarkan

Hasil tersebut berupa kuantitas atau bentuk fisik dari suatu organisasi, program atau kegiatan. Hasil yang dimaksud dapat dilihat dari perbandingan (*ratio*) antara masukan (*input*) dengan keluaran (*output*), usaha dengan hasil atau persentase pencapaian program kerja dan sebagainya.

2) Tingkat kepuasan yang diperoleh

Ukuran dalam efektivitas ini dapat berupa kuantitatif (berdasarkan pada jumlah atau banyaknya) dan dapat bersifat kualitatif (berdasarkan pada mutu).

²¹ I Nengah Mudiana, A.A Gede Raka, and I Made Mardika, *FUNGSI PENGAWASAN DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH (DPRD) DALAM PENYALURAN BANTUAN SOSIAL (BANSOS)*, ed. I Wayan Gede Suacana (Bali: CV. Mega Press Nusantara, 2024).

3) Produk kreatif

Penciptaan hubungan kondisi yang kondusif dengan dunia kerja, yang nantinya dapat menimbulkan kreatifitas dan kemampuan.

4) Intensitas yang akan dicapai

Memiliki ketaatan yang tinggi dalam suatu tingkatan intens, dimana adanya rasa saling memiliki dengan tingkat yang tinggi.

d. Pengukuran efektivitas

Tingkat efektivitas juga dapat diukur dengan cara membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan. Namun, jika usaha atau hasil pekerjaan dan tindakan tidak tepat sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai atau sasaran yang diharapkan, maka hal itu dapat dikatakan tidak efektif. Adapun kriteria atau ukuran mengenai pencapaian tujuan efektif atau tidak, sebagaimana dikemukakan oleh Campbell, yaitu:²²

1) Keberhasilan program

Efektifitas program dapat dijalankan dengan kemampuan operasional dalam menjalankan program-program kerja yang sesuai dengan tujuan

²² Nurul Najidah and Hesti Lestari, "Efektivitas Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang," *Journal of Public Policy and Management Review* 8, no. 2 (2019): 69–87.

yang telah ditetapkan sebelumnya. Keberhasilan program dapat dilihat dari proses dan mekanisme suatu kegiatan yang dilakukan di lapangan.

2) Keberhasilan sasaran

Efektifitas ditinjau dari sudut pencapaian tujuan dengan memusatkan perhatian terhadap aspek output, artinya efektivitas dapat diukur dengan seberapa jauh tingkat output dalam kebijakan serta prosedur dari organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3) Kepuasan terhadap program

Kepuasan merupakan kriteria efektivitas yang mengacu pada keberhasilan suatu program dalam memenuhi kebutuhan penggunanya. Kepuasan dirasakan oleh para pengguna terhadap kualitas produk atau jasa yang dihasilkan. Semakin berkualitas produk atau jasa yang diberikan maka kepuasan yang dirasakan oleh pengguna semakin tinggi, maka dapat menimbulkan keuntungan bagi lembaga tersebut.

4) Tingkat input dan output

Pada efektivitas tingkat input dan output dapat terlihat dari perbandingan antara masukan (input) dengan keluaran (output). Jika output lebih besar dari input maka dapat dikatakan efisien dan sebaliknya jika input lebih besar dari output maka bisa dikatakan tidak efisien.

5) Pencapaian tujuan menyeluruh

Sejauh mana organisasi dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini merupakan penilaian umum dengan sebanyak

mungkin kriteria tunggal dan menghasilkan penilaian umum efektivitas organisasi tersebut.

4. Pengelolaan

a. Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan yang sering disebut manajemen pada umumnya sering dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas dalam organisasi berupa perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, pengarahan dan pengawasan. Istilah manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti menangani atau mengatur. Dari pengertian pengelolaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian pengelolaan yaitu bukan hanya melaksanakan suatu kegiatan, yang meliputi fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.²³

Nugroho mengemukakan bahwa pengelolaan adalah istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen. Secara etimologi istilah pengelolaan berasal dari kata Kelola (*to manage*) yang biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi pengelolaan adalah

²³ Marjani et al., *MANAJEMEN PENGEMBANGAN USAHA* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Manajemen, 2024).

ilmu manajemen yang berhubungan dengan proses mengurus dan juga menangani sesuatu untuk mewujudkan tujuan tertentu yang ingin dicapai.²⁴

Adapun definisi pengelolaan menurut G.R Terry mengatakan bahwa pengelolaan adalah proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan dengan cara memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.²⁵

Sedangkan Stoner mendefinisikan bahwa pengelolaan merupakan proses membuat perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan mengendalikan berbagai usaha dari anggota organisasi dan menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai sasaran.²⁶

b. Tujuan pengelolaan

Tujuan pengelolaan adalah supaya segenap sumber daya yang ada seperti, sumber daya manusia, peralatan atau sarana yang ada dalam organisasi dapat digerakan sedemikian rupa, sehingga dapat menghindarkan dari pemborosan waktu, tenaga dan materi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

²⁴ Ni Wayan Ary Rusitayanti et al., "Manajemen Pengelolaan Laboratorium Pengukuran Olahraga Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia," *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi* 7, no. 2 (2021): 412–22.

²⁵ Anggi Sirka Rinta, Dike Febriana, and Retno Wulandari, "Strategi Pengelolaan Pemasaran Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal Multidisipliner Bharasumba* 1, no. 02 April (2022): 198–205.

²⁶ Hasbiyallah Hasbiyallah and Nayif Sujudi, "Pengelolaan Pendidikan Teori Dan Praktik Pada Lembaga Pendidikan Islam: Perspektif Pendidikan Islam" (Rosada, 2019).

Pengelolaan dibutuhkan dalam semua organisasi, karena tanpa adanya pengelolaan semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit. Berikut ada beberapa tujuan pengelolaan:²⁷

- 1) Untuk mencapai tujuan organisasi berdasarkan visi dan misi
- 2) Untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan yang saling bertentangan.
- 3) Untuk mencapai efisien dan efektivitas.

Tujuan pengelolaan akan tercapai jika langkah-langkah dalam pelaksanaan manajemen di terapkan secara tepat, Afifuddin mengatakan bahwa langkah-langkah melaksanakan pengelolaan berdasarkan tujuan sebagai berikut:²⁸

- 1) Menentukan strategi
- 2) Menentukan batasan dan sarana tanggung jawab
- 3) Menentukan target yang mencakup kriteria hasil dan kualitas serta batasan waktu
- 4) Menentukan pengukuran pengoperasian tugas dan juga rencana
- 5) Menentukan standar kerja yang mencakup efektivitas serta efisiensi
- 6) Menentukan ukuran untuk menilai

²⁷ Andi Rosdianti Razak and Alimuddin Said, "Sistem Pengelolaan Taman Baca Masyarakat Di Kabupaten Barru," *Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik* 5, no. 1 (2019): 79–93.

²⁸ JOHANNA MAKAL, FLORENCE LENGKONG, and VERY LONDA, "Efektivitas Pengelolaan Objek Pariwisata Wilayah Woloan Raya Kecamatan Tomohon Barat Kota Tomohon," *Jurnal Administrasi Publik* 7, no. 109 (2021).

- 7) Mengadakan pertemuan
- 8) Pelaksanaan
- 9) Mengadakan penilaian
- 10) Mengadakan *review* secara berkala
- 11) Pelaksanaan tahap berikutnya yakni berlangsung secara berulang-ulang

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa tujuan pengelolaan tidak akan terlepas dari memanfaatkan sumber daya manusia, sarana dan prasarana secara efektif dan efisien agar tujuan organisasi tercapai.

c. Fungsi Pengelolaan

Menurut John D. Millet fungsi pengelolaan adalah suatu proses pengarahan dan pemberian fasilitas kerja kepada orang yang di organisasikan dalam kelompok formal untuk mencapai tujuan. Menurut Terry mengartikan fungsi pengelolaan sebagai usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya melalui usaha orang lain.²⁹

²⁹ Hasbullah Bin Abdullah, "Implementasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Jatimakmur Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes) Di Desa Jatirejoyoso," *Journal of Governance Innovation* 3, no. 2 (2021): 204–22.

d. Ciri-ciri Pengelolaan Yang Baik

Pengelolaan yang baik merupakan elemen penting untuk memastikan organisasi bekerja sesuai dengan kepentingan anggotanya. Menurut Goerge R. Terry menjelaskan bahwa pengelolaan yang baik meliputi:

1) Perencanaan (*planning*)

Adalah sebuah pemilihan fakta-fakta dan usaha menghubungkan fakta satu dengan lainnya, kemudian membuat perkiraan dan peramalan tentang keadaan serta perumusan tindakan untuk masa yang akan datang yang sekiranya diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

2) Pengorganisasian (*organizing*)

Dipahami sebagai kegiatan mengaplikasikan seluruh kegiatan yang harus dilaksanakan antara kelompok kerja dan menetapkan wewenang tertentu serta tanggung jawab sehingga terwujud kesatuan usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3) Penggerakan (*actuating*)

Menempatkan semua anggota dari pada kelompok agar bekerja secara sadar untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan perencanaan dan pola organisasi.

4) Pengawasan (*controlling*)

Diartikan sebagai proses penentuan yang dicapai, pengukuran dan koreksi terhadap aktivitas pelaksanaan dan bilamana perlu mengambil tindakan koreksi terhadap aktifitas pelaksanaan dapat berjalan menurut rencana.³⁰

5. Laundry

a. Pengertian Laundry

Laundry dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai binatu, pakaian kotor, atau cucian. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) binatu adalah aktivitas yang bergerak dalam bidang jasa pencucian dan penyetrikaan pakaian. Laundry berasal dari kata *launder* yang artinya mencuci pakaian atau bahan tekstil. Laundry adalah penyediaan fasilitas dimana pakaian dicuci dan dikeringkan, dalam proses pencucian laundry menggunakan mesin cuci otomatis yang biasa disebut sebagai *laundromat*.³¹

Menurut Syawal Ainul Yaqin laundry ialah sebuah departemen housekeeping yang bertugas dan bertanggung jawab untuk memproses semua aktivitas pencucian baik untuk operasional hotel atau tamu hotel. Laundry adalah kata benda yang mengacu pada tindakan mencuci pakaian, tempat dimana mencuci pakaian dilakukan. Laundry juga dapat diartikan sebagai

³⁰ M Arkansyah, Ida Nadirah, and Cakra Arbas, "Pengawasan Dalam Pengadaan Barang Dan Jasa: Optimalisasi Peran Pejabat Pembuat Komitmen Kementerian Perhubungan," *Jurnal Bedah Hukum* 7, no. 1 (2023): 1–16.

³¹ AGAM BISNA INDRA WIJAYA and Nurul Huda, "TINJAUAN FIQIH MUAMALAH TERHADAP PEMBULATAN TIMBANGAN PADA JASA USAHA LAUNDRY (Studi Kasus Desa Ketro, Kecamatan Tanon, Kabupaten Sragen)" (UIN RADEN MAS SAID, 2024).

kegiatan mencuci pakaian atau bahan tekstil lainnya dan juga sebagai sebuah tempat untuk mencuci pakaian atau bahan tekstil lainnya.³²

Usaha laundry saat ini di Indonesia, telah menjadi sangat populer dan mengalami perkembangan yang sangat pesat. Tingginya permintaan akan layanan ini karena banyak orang yang tidak memiliki banyak waktu luang untuk mencuci pakaian mereka sendiri. Berbagai jenis layanan laundry yang tersedia, mulai dari yang terjangkau harganya hingga yang menengah ke atas. Banyak jenis laundry telah muncul untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang beragam.

Misalnya, ada layanan laundry kiloan yang memungkinkan pelanggan untuk mencuci pakaian mereka dengan jumlah berat tertentu. Ada juga layanan laundry bulanan yang menyediakan paket pencucian untuk jangka waktu yang lebih lama. Selain itu, ada pula layanan khusus seperti laundry karpet, dan bed cover, laundry untuk helm, serta dry cleaning untuk kebaya dan jas. Semua jenis laundry ini berkembang pesat karena adanya permintaan masyarakat yang terus meningkat. Perkembangan ini juga membantu para penyedia layanan laundry untuk memperluas pasar mereka dan menawarkan beragam jasa sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Secara keseluruhan, usaha laundry di Indonesia saat ini

³² Ezrifal Sany and Amri Mohdiaki, "WEB PROFILE DAN MEDIA PROMOSI JASA LAUNDRY SEPATU IDE SHOES," *FORTECH (Journal of Information Technology)* 6, no. 1 (2022): 50–55.

beraneka ragam dan terus berkembang dengan pesat, karena permintaan yang tinggi dan kebutuhan yang beragam di kalangan masyarakat.³³

Perkembangan usaha laundry juga merambat ke lingkungan pesantren. Banyak pondok pesantren di Indonesia yang mendirikan usaha laundry. Salah satunya Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 yang bertempat di Sungai Mandau Kabupaten Siak. Jasa laundry di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 merupakan salah satu unit usaha yang dimiliki Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 selain bagian koperasi pelajar, koperasi warung pelajar, pabrik teh dan masih banyak lagi.

b. Jasa yang dipakai Laundry

Dalam istilah islam dikenal dengan mu'amalah, menggambarkan suatu peraturan Allah SWT yang harus ditaati dalam kehidupan masyarakat. Mu'amalah juga dipahami sebagai aturan yang mengatur hubungan manusia dengan manusia dalam mengembangkan dan memperoleh harta. Beberapa contoh mu'amalah sesama manusia adalah jual beli, sewa menyewa, upah mengupah, gadai, salam, serta yang lainnya. Bentuk tolong menolong yang diatur dalam hukum islam sangatlah banyak, semua bentuk tolong menolong

³³ Wijayanti Dewi Prabandari, Anis Darsiah, and Ervina Taviprawati, "Usaha," *Jurnal Pemberdayaan Pariwisata* 5, no. 1 (2023): 23–32.

yang diatur dalam hukum islam harus didasari dengan transaksi (akad). Dalam bidang mu'amalah, salah satu akad yang dipelajari adalah akad ijarah.³⁴

Jika yang menjadi objek transaksi itu adalah manfaat atau jasa dari suatu benda maka disebut *ijarah al-ayn*, seperti sewa menyewa rumah yang ditempati. Bila yang terjadi objek transaksi manfaat atau jasa dari tenaga seseorang maka disebut dengan *ijarah dimmah* atau upah mengupah. Sekalipun objeknya berbeda antar keduanya dalam konteks fikih disebut ijarah. Pada saat ini sewa menyewa sudah banyak dilakukan oleh msyarakat, karena masyarakat hanya ingin memanfaatkan barang atau jasa yang ditawarkan oleh pihak penyedia jasa.

c. Ijarah

1. Pengertian Ijarah

Menurut bahasa kata *Ijarah* berasal dari kata "*al-ajru*" yang berarti "*al-iwادل*" (ganti) dan oleh sebab itu "*al-thawab*" atau (pahala) dinamakan *al-ajru* (upah). Sedangkan menurut terminology ada beberapa definisi *al-ijarah* disampaikan oleh para ulama fiqih yaitu:³⁵

³⁴ Candra Budi Ardiyanto, "Perancangan Strategi Pengembangan Usaha Laundry X Dengan Pendekatan Metode Swot Di Karang Pilang Surabaya" (Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, 2021).

³⁵ Silvia Nur Febrianasari, "Hukum Ekonomi Islam Dalam Akad Ijarah Dan Rahn (Islamic Economic Law In The Ijarah And Rahn Contracts)," *Qawānīn Journal of Economic Syaria Law* 4, no. 2 (2020): 193–208.

- 1) Menurut ulama Syafiiyah, *ijarah* adalah akad atas suatu kemanfaatan dengan pengganti
- 2) Menurut Hanafiyah, *ijarah* adalah akad untuk membolehkan pemilikan manfaat yang diketahui dan disengaja dari suatu zat yang disewa dengan suatu imbalan.
- 3) Menurut ulama Malikiyah dan Hanabilah, *ijarah* adalah menjadikan milik suatu kemanfaatan yang mubah dalam waktu tertentu dengan pengganti/imbalan.

Menurut Syafi'i Antonio *ijarah* (sewa menyewa) adalah akad atas pemindahan kegunaan barang maupun jasa melalui sewa tidak diikuti pemindahan atas kepemilikan barang itu sendiri. Fatwa Dewan Syariah Nasional No.09/DSN/MUI/VI/2000, mengartikan *ijarah* adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa/upah, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang tersebut. Dalam hukum islam, istilah orang yang menyewakan barang disebut mu'jir, sedangkan orang yang menyewa/penyewa disebut musta'jir dan benda yang disewakan disewakan disebut ma'jur serta uang sewa atau imbalan atas pemakaian manfaat barang disebut *ujrah*.³⁶

³⁶ Saprida Saprida, Zuul Fitriani Umari, and Zuul Fitriana Umari, "Sosialisasi Ijarah Dalam Hukum Islam," *AKM: Aksi Kepada Masyarakat* 3, no. 2 (2023): 283–90.

2. Landasan Hukum Ijarah

1) Al-Qur'an

Dasar hukum ijarah terdapat dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 233

وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا
 سَلَّمْتُمْ مَا اتَّيْتُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا
 تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya: “*dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, maka tidak ada dosa bagimu dengan memberikan pembayaran dengan cara yang patut. Bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Meliha tapa yang kamu kerjakan*”

Hukum ijarah juga terdapat dalam Q.S. At-Talaq ayat 6

فَإِنْ أَرْضَعْنَ لَكُمْ فَآتُوهُنَّ أُجُورَهُنَّ وَأُتْمِرُوا بَيْنَكُمْ
 بِمَعْرُوفٍ وَإِنْ تَعَاَسَرْتُمْ فَسْتُرْضِعْ لَهُ أُخْرَى

Artinya: “*kemudian jika mereka menyusukan (anak-anakmu) untukmu maka berikanlah imbalannya kepada mereka dan musyawarahkanlah di antara kamu segala sesuatu dengan baik*”.

Ayat tersebut sebagai dasar hukum adanya sistem sewa menyewa dalam hukum islam, seperti yang telah di ungkapkan bahwa ada orang yang memperbolehkan menyewa orang lain untuk menyusui anaknya. Dan karena ada jasa yang diberikan sehingga harus membayar upah secara patut dan

tentunya ayat ini berlaku secara umum karena mencakup semua jenis akad sewa-menyewa *ijarah*.

2) Hadits

Selain itu dasar hukum *ijarah* terdapat dalam hadits Nabi Muhammad SAW Riwayat Ibnu Majah sebagai berikut:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَعْطُوا الْأَجِيرَ أَجْرَهُ
قَبْلَ أَنْ يَجِفَّ عَرَقُهُ (رواه ابن ماجه)

Artinya: “dari Abdullah bin Umar berkata: berikanlah upah pekerja sebelum keringatnya kering”. (H.R. Ibnu Majah)

Hadits tersebut menjelaskan mengenai ketentuan pembayaran atas upah terhadap orang yang diperkerjakan, yaitu Nabi mengajarkan agar dalam pembayaran upah itu hendaknya sebelum keringatnya kering atau setelah pekerjaan itu selesai dilakukan.

3. Rukun Ijarah

Di dalam akad *ijarah* terdapat beberapa rukun yang harus di penuhi agar sesuai dengan hukum syara'. Dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) No. 09/DSNMUI/IV/2000 tanggal 13 april 2000 tentang pembiayaan *ijarah* menetapkan rukun *ijarah* sebagai berikut.³⁷

³⁷ Ahmad Syaichoni, “Ijarah Maushufah Fi Al-Dzimmah Dalam Kajian Muamalah Kontemporer,” *Jurnal Syntax Transformation* 1, no. 10 (2020): 668–75.

- 1) Pernyataan ijab dan qabul
 - 2) Pihak-pihak yang berakad (berkontrak): terdiri atas pemberi sewa dan penyewa
 - 3) Objek kontrak: pembayaran (sewa) dan manfaat dari pengguna asset.
 - 4) Manfaat dari pengguna akad dalam ijarah adalah objek kontrak yang harus dijamin, karena itu rukun yang harus dipenuhi sebagai ganti dari sewa dan bukan dari aset itu sendiri
 - 5) Sighat ijarah adalah berupa pernyataan dari kedua belah pihak yang berkontrak
4. Syarat Dalam Akad Ijarah

Adapun syarat-syarat ijarah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:³⁸

- a) Pemberi sewa dan penyewa harus sama-sama sudah *baligh*, berakal sehat, rela, kepemilikan penuh dan wilayah.
- b) Barang yang disewakan memiliki manfaat yang berharga dan dapat dinikmati penyewa kadar dan waktunya jelas.
- c) Wujud barang yang diambil manfaatnya harus tetap sampai waktu yang telah di sepakati sesuai akad

³⁸ Dewi Munawaroh, "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Akad Antara Pengirim Barang Dengan Jasa Ekspedisi Dalam Mekanisme Pengiriman Ekspor Varietas Tanaman Hias Secara Online (Studi Kasus Pada Aroid Nursery Garden Melalui Jasa Pengiriman DHL Express Surabaya)" (IAIN Kediri, 2023).

- d) Nominal harga upah sewa dan pembayarannya harus jelas.
- e) Waktu penywaan harus diketahui secara jelas oleh kedua belah pihak.
- f) Objek ijarah bisa berupa jasa atau berupa manfaat barang serta objek ijarah manfaat barang atau jasa yang mubah yang di benarkan *syara*’.
- g) Sebagai upah/imbalan tidak boleh asal-asalan karena harus berupa sesuatu yang ada nilainya baik itu materi maupun jasa.
- h) Jasa atau pekerjaan yang di sewakan tidak berupa pelaksanaan kefardhuan dan kewajiban kepada pekerja sebelum terjadinya akad ijarah. Misalnya jasa yang di sewakan berupa kewajiban pekerja untuk melunasi utangnya sendiri.
- i) Pekerja tidak boleh mengambil manfaat atas jasa dari pekerjaan sendiri, misalnya seorang tukang di sewa untuk membuat meja milik penyewa, tapi tukang tersebut malah mengerjakan mejanya sendiri dari kayu, paku, dan lain-lain milik penyewa.

d. Macam-macam Ijarah

Dilihat dari objek, akad ijarah oleh para ulama dibagi menjadi dua yaitu:³⁹

- 1) Ijarah yang bersifat manfaat, seperti sewa menyewa rumah, toko, kendaraan, pakaian, dan perhiasan. Apabila manfaat tersebut merupakan manfaat yang dibolehkan syara' untuk dipergunakan, maka para ulama fiqh sepakat menyatakan boleh dijadikan objek sewa menyewa.
- 2) Ijarah yang bersifat pekerjaan ialah dengan cara memperkerjakan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan. Ijarah seperti ini menurut para ulama fiqh hukumnya boleh, apabila jenis pekerjaan itu jelas.

e. Pembatalan Ijarah

Hal-hal yang menyebabkan gagal nya atau berakhir nya transaksi ijarah adalah sebagai berikut:⁴⁰

1. Objek atau barang yang hendak disewakan mengalami kerusakan
2. Rusaknya barang yang disewakan, seperti rumah menjadi runtuh dan lain sebagainya.
3. Rusaknya barang yang diupahkan, seperti baju yang diupahkan untuk dijahitkan.

³⁹ Dara Fitriani and Nazaruddin Nazaruddin, "Ijarah Dalam Sistem Perbankan Syariah," *Al-Hiwalah: Journal Syariah Economic Law* 1, no. 1 (2022): 37–52.

⁴⁰ Mawar Jannati Al Fasiri, "Penerapan Al Ijarah Dalam Bermuamalah," *Ecopreneur: Jurnal Program Studi Ekonomi Syariah* 2, no. 2 (2021): 236–47.

4. Terpenuhinya manfaat yang diakadkan, berakhirnya masa yang telah disepakati dan selesainya pekerjaan.
5. Terjadi uzur pada salah satu pihak.

6. Ekonomi

a. Mengenal Ekonomi

Kata “ekonomi” berasal dari bahasa Yunani, yaitu oikos dan nomos. Kata oikoc(oikos) yang berarti keluarga atau rumah tangga dan vouoc (nomos) yang berarti peraturan, aturan, hukum. Jadi, secara harfiah ekonomi dapat diartikan sebagai berbagai aturan atau tata cara dalam rumah tangga. Ekonomi adalah ilmu yang mengkaji perilaku pasar keuangan mulai dari suku bunga, nilai tukar, siklus bisnis, perdagangan internasional, kebijakan pemerintah serta efisiensi penggunaan sumber daya alam. Ekonomi juga mempelajari pendapatan individu, perusahaan, hingga negara dan harga saham hingga fluktusai ekonomi.⁴¹

Tindakan ekonomi dilakukan dengan memperhatikan kaidah yang disebut prinsip ekonomi. Terdapat dua prinsip dasar untuk melakukan tindakan ekonomi. Pertama, ekonomi dilakukan dengan tujuan agar memperoleh keuntungan sebanyak mungkin dengan memperhatikan pengeluaran sebagai bagian dari perhitungan keuntungan tersebut. Kedua,

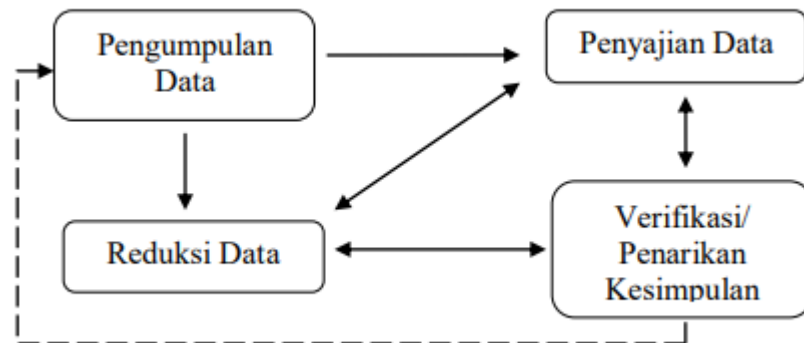
⁴¹ Novi Febriyanti, “Ilmu Ekonomi (Mikro & Makro)” (PT Publica Indonesia Utama, 2023).

keuntungan yang diperoleh sebisa mungkin hanya memerlukan pengeluaran sesedikit mungkin. Kedua prinsip tersebut dijadikan sebagai pedoman umum untuk melakukan tindakan ekonomi. Hasil dari penerapan prinsip ekonomi dapat dilihat melalui tingkat efisiensi yang diukur melalui perbandingan antara keuntungan yang diperoleh dan pengeluaran yang diperlukan selama kegiatan ekonomi tersebut berlangsung. Suatu tindakan ekonomi dapat dikatakan efisien bila suatu hasil dicapai dengan pengorbanan yang paling sesuai dan disertai dengan penghematan biaya.

B. Kerangka Konseptual

Skema “*Analisis Perkembangan Usaha Laundry Dalam Meningkatkan Perekonomian Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12*” menurut teori Miles and Hubberman adalah sebagai berikut :

Gambar 1. 1
Kerangka Konseptual



Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Penjelasan ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:⁴²

a. Pengumpulan Data

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian dan kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data berlangsung secara terus menerus

⁴² Iyan Rosita Dewi Nur, "Analisis Kesulitan Mahasiswa Pada Mata Kuliah Statistika Inferensial," *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika* 1, no. 3 (2020): 208–15.

sepanjang penelitian belum diakhiri. Hasil dari reduksi data adalah berupa ringkasan dari catatan lapangan, baik dari catatan awal, perluasan, maupun penambahan.

c. Penyajian Data

Sajian data merupakan suatu rangkaian organisasi informasi yang menjadikan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data bertujuan untuk menemukan pola-pola yang bermakna dan memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan. Sajian data berupa narasi kalimat, gambar/skema, jaringan kerja dan tabel sebagai narasinya.

d. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian sedang berlangsung. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat dan berbagai proposisi.

C. Penelitian Terdahulu

Tabel 1. 2
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Masfu Fathul Mahmudaha	Analisis efektivitas pengelolaan laundry Syariah dalam meningkatkan kualitas layanan (Studi kasus laundry Syariah pondok pesantren Rubat Mbalong Ell Firdaus	Penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan laundry Syariah dilakukan melalui empat tahap yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Kemudian pengelolaan laundry Syariah dalam meningkatkan kualitas pelayanan dikatakan sudah efektif.	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis Penelitian adalah Deskriptif Kualitatif • Ruang Lingkup Penelitian, yaitu tentang efektivitas pengelolaan Usaha Laundry 	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek dan Objek Penelitian • Waktu dan Tempat Penelitian
2	Wafiyat ussholiha	Analisis perilaku santri dalam penggunaan jasa laundry pondok pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo	Penelitian ini menunjukkan bahwa motif eksternal yang cenderung menjadi suatu keinginan para santri dan bukan sebuah kebutuhan yang perlu diminimalisir karena mengingat Sebagian dari tujuan utama pondok pesantren adalah menjadikan seseorang lebih mandiri	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis Penelitian adalah Deskriptif Kualitatif • Ruang Lingkup Penelitian, yaitu tentang Perkembangan Usaha Laundry 	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek dan Objek Penelitian • Waktu dan Tempat Penelitian

3	Atia Fitriawati	Efektivitas manajemen pengelolaan badan usaha milik pesantren Purbalingga (BUMMINTCO) dalam menciptakan kemandirian ekonomi pesantren	Penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan manajemen pengelolaan BUMMINTCO belum sepenuhnya efektif, hal itu terjadi karena kendala beberapa faktor	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis Penelitian adalah Deskriptif Kualitatif • Ruang Lingkup Penelitian, yaitu tentang meningkatkan perekonomian pondok pesantren 	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek dan Objek Penelitian • Waktu dan Tempat Penelitian
---	-----------------	---	--	---	--

BAB III

Metode Penelitian

A. Jenis penelitian

Penelitian tugas akhir ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴³

B. Tempat dan waktu penelitian

Lokasi penelitian berada di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Desa Lubuk Jering Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak Provinsi Riau. Waktu penelitian ini dimulai pada awal bulan April sampai dengan awal bulan Agustus 2024.

C. Sumber data penelitian

Data yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini, adalah:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti wawancara atau hasil pengisian

⁴³ Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2896–2910.

kuesioner.⁴⁴ Dalam penelitian ini data primer diperoleh dengan menggunakan observasi dan wawancara dengan Staf Unit Usaha Laundry Di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber yang berkaitan seperti halnya melalui buku-buku, literatur, artikel yang didapat dari website maupun sumber lain yang terkait dengan penelitian ini dan mampu untuk dipertanggung jawabkan.⁴⁵

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, adalah sebagai berikut.⁴⁶

a. Observasi

Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan langsung di lapangan untuk mendapatkan gambaran secara nyata tentang kegiatan yang diteliti pada Usaha Laundry Di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi. Pengumpulan data dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan dan bertatap muka langsung dengan santri Pondok Modern Darussalam Gontor

⁴⁴ Leny Lince, "Implementasi Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan," in *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai*, vol. 1, 2022, 38–49.

⁴⁵ Leni Lestari, "Analisis Implementasi Pembiayaan Murabahah Pada KPRI Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon" (S1 Perbankan Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2022).

⁴⁶ M Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9.

Kampus 12, staff usaha laundry dan juga arahan bapak wakil pengasuh tentang system keuangan di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data-data, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

E. Subjek penelitian

Sumber data dalam penelitian ialah subyek dari mana data dapat diperoleh. Terdapat dua jenis sumber data yang dapat diperoleh yaitu:⁴⁷

Data Primer, sumber data primer merupakan sumber data yang utama dalam sebuah penelitian. Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utama melalui wawancara, survei, dan sebagainya. Sehingga data tersebut tersedia dalam bentuk yang belum diolah dan mengacu pada data yang terus berkembang setiap waktu. Agar peneliti dapat terjun mengamati dan menulis jawaban langsung dari objek penelitian yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam mengambil besarnya sampel, pada penelitian ini menggunakan Teknik pengambilan sampel Yount (1999) yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.⁴⁸

⁴⁷ Anita Afrianingsih, Aprilia Riyana Putri, and M Misbahul Munir, "Karakteristik Huruf Hijaiyah Sebagai Sarana Pembelajaran Baca Tulis Awal Anak Usia Dini," *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung* 5, no. 2 (2019): 111–19.

⁴⁸ Wa Ode Zusnita Muizu, Zulaikha Zulaikha, and Hilmiana Hilmiana, "Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Burnout Pada Aparatur Sipil Negara (ASN) Selama Penerapan Work from Home (WFH)," *PEKBIS* 13, no. 2 (2021): 83–90.

Tabel 1. 3
Teknik Pengambilan Sampel

Besarnya Populasi	Besarnya Sampel
0 - 100	100%
101 - 1.000	10%
1.001 - 5.000	5%
5.001 - 10.000	3%
> 10.000	1%

Sumber : Eko Hertanto2019

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan besaran sampel 10% dengan perhitungan sebagai berikut :

$$N = \text{Populasi} \times 10\%$$

$$= 214 \times 10\%$$

$$= 21,4$$

$$N = 21$$

Dari perhitungan di atas sampel pada penelitian ini sebanyak 21 responden. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Sampling Insidental*, yang artinya siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sebagai sampel, apabila di pandang orang yang kebetulan itu cocok sebagai sumber data.

Data Sekunder, sumber data sekunder merupakan sumber data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder bisa dikumpulkan melalui berbagai sumber seperti buku, situs, ataupun dokumen-dokumen. Data sekunder juga merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan dari data primer.

Skala pengukuran adalah serangkaian klasifikasi yang menggambarkan sifat informasi dalam nilai yang diberikan dalam suatu

variabel. Skala pengukuran digunakan untuk mengklasifikasi variable yang diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah penelitian selanjutnya. Skala pengukuran juga merupakan acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

F. Validitas data

Kriteria utama terhadap data hasil penelitian kualitatif adalah valid.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, meliputi:⁴⁹

- a. Pengujian Kredibilitas merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian.
- b. Pengujian Transferabilitas menunjukkan derajat ketepatan atau dapat tidaknya diterapkan hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut di ambil. Oleh karena itu, supaya hasil penelitian ini dapat diterapkan pada konteks dan situasi lain, maka perlu dibuatnya laporan yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.
- c. Pengujian *Dependability* atau pengujian reliabilitas dilakukan untuk membuktikan bahwa hasil penelitian dapat ditemukan dengan hasil yang sama kembali oleh peneliti lainnya.

⁴⁹ Muftahatus Saadah, Yoga Catur Prasetyo, and Gismina Tri Rahmayati, "Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif," *Al-'Adad: Jurnal Tadris Matematika* 1, no. 2 (2022): 54–64.

- d. Pengujian Konfirmability merupakan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif jika hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang.

G. Teknik analisis data

Tahapan analisis data yang dilakukan selama proses penelitian adalah sebagai berikut:⁵⁰

- a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu, sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

- b. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat atau dengan teks yang bersifat naratif.

- c. Kesimpulan

Peneliti menarik kesimpulan dengan didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten agar diperoleh kesimpulan yang kredibel.

⁵⁰ Nia Kania and Zaenal Arifin, "Analisis Kesulitan Calon Guru Sekolah Dasar Dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Prosedur Newman," *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)* 3, no. 1 (2019): 57–66.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengelolaan dan Perkembangan Usaha Laundry di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12

1. Proses Pengelolaan Laundry di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12

Pengelolaan yang sering disebut manajemen pada umumnya sering dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas dalam organisasi berupa perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, pengarahan dan pengawasan. Istilah manajemen berasal dari kata kerja *to manage* yang artinya menangani atau mengatur. Dari pengertian pengelolaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian pengelolaan yaitu bukan hanya melaksanakan suatu kegiatan, yang meliputi fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.⁵¹

Menurut Goerge R. Terry, pengelolaan yang baik harus memiliki 4 aspek penting yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Konsep dasar manajemen tersebut telah diterapkan diberbagai organisasi yang ada di pondok, termasuk unit usaha laundry. Dengan tujuan agar memastikan kegiatan yang dilakukan berjalan dengan terencana, terkoordinasi dan terukur, untuk mencapai tujuan organisasi seperti yang diharapkan.

⁵¹ Marjani et al., *MANAJEMEN PENGEMBANGAN USAHA*.

Al-ustadz Himmah Azhar Latief, S.Th.I sebagai wakil pengasuh Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 menjelaskan setidaknya 2 tujuan utama dan fungsi dari pendirian unit usaha laundry. Pertama untuk kemandirian pesantren. Sehingga pondok dapat memenuhi kebutuhan laundry tanpa harus bergantung kepada usaha laundry yang ada di luar pondok. Dan yang kedua adalah untuk ekonomi proteksi, yang mana peredaran keuangan hanya berputar dari santri ke unit usaha pondok dan dilipatgandakan melalui unit-unit usaha pondok. Sehingga keuntungan tidak hanya dirasakan oleh pihak distributor dan produsen barang saja namun juga demi kemaslahatan umat.

Menurut Al-Ustadz Ahmad Aziz Arsyad sebagai staff laundry, proses pengelolaan laundry di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 memiliki berbagai tahapan, sebagaimana di sampaikan dalam sebuah wawancara sebagai berikut :⁵²

1) Penerimaan

Tahapan ini staff laundry menerima pakaian kotor dari pelanggan. Kemudian melakukan proses penimbangan pakaian dan membuat nota serta memberikan tanda pada pakaian tersebut agar tidak tertukar dengan pakaian milik orang lain.

2) Pencucian

⁵² Al-Ustadz Ahmad Aziz Arsyad, Staff Laundry Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12, Wawancara Pribadi, 18 Juni 2024

Setelah menerima pakaian, staff akan melakukan pencucian pakaian yang terbagi menjadi 4 bagian yaitu, proses sebelum mencuci, proses pencucian, proses pembilasan dan pemberian pelembut pakaian.

3) Pengeringan

Setelah melalui tahapan proses pencucian, staff laundry akan mulai melakukan pengeringan menggunakan mesin pengering, agar proses pengeringan pakaian tidak memakan waktu yang lama. Kemudian dijemur dibawah sinar matahari.

4) Penyetrikaan

Apabila pakaian sudah dipastikan kering, staff akan melakukan proses penyetrikaan. Proses ini dapat dibedakan berdasarkan jenis pakaian pelanggan, sehingga resiko kerusakan pakaian bisa dihindari. Pada tahapan ini juga pakaian dapat diberikan parfume laundry agar dapat menambah keharuman pakaian.

5) Pengemasan

Setelah proses setrika selesai, staff dapat mengemas pakaian ke dalam plastik laundry serta dilengkapi dengan identitas pelanggan agar proses pengambilan lebih mudah.

6) Pengambilan laundry

Untuk pengambilan laundry, pelanggan dapat menyelesaikan pembayaran terlebih dahulu. Kemudian memberikan nota yang sebelumnya diberikan, agar staff dapat mencocokkan identitas

yang ada di nota dan yang tertera di pakaian tersebut. Sehingga pakaian pelanggan tidak tertukar.

Proses pengelolaan laundry dari tahap awal penerimaan sampai tahap akhir yaitu pengambilan laundry di kerjakan seluruh nya oleh guru pengabdian yang ada di pondok. Proses pengerjaan tersebut berlangsung selama 1 hari, namun terkadang bisa sampai 2-3 hari dikarenakan para staff juga mempunyai kewajiban dan banyaknya kegiatan yang ada di pondok.

*“proses pengelolaan laundry dari awal penerimaan barang sampai proses pengemasan di kerjakan oleh kami yang berstatus sebagai guru pengabdian. Kami memiliki kewajiban untuk mengajar dan disibukkan dengan berbagai kegiatan yang ada di pondok, sehingga proses pengerjaan laundry sedikit terhambat. Yang mana hal ini juga mempengaruhi minat santri untuk menggunakan jasa laundry.”*⁵³

2. Produk Yang Ditawarkan Usaha Laundry

Untuk meningkatkan pendapatan usaha laundry, para staff melakukan beberapa inovasi produk yang mereka tawarkan.

“Kita memiliki beberapa produk yang ditawarkan, seperti jasa mencuci saja tanpa setrika, karena ada beberapa santri yang berfikir yang penting adalah pakaiannya tercuci tanpa harus menyetrika. Kalau mencuci saja dikenakan tarif Rp.4000,-/Kg. Ada juga yang hanya menyetrika saja,

⁵³ Al-Ustadz Mujahid Syauqi, Staff bagian Laundry di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12, wawancara pribadi, 21 April 2024.

karena kalau mencuci mereka bisa sendiri, harganya Rp.3000,-/Kg. Ada juga yang memilih jasa cuci dan setrika dengan harga Rp.6000,-/Kg. Selain itu ada juga jasa lainnya seperti pencucian jas dan jaket. Harganya berbeda dengan pencucian pakaian biasa lainnya, yaitu Rp.10.000,. Karena proses pencuciannya yang beda dan menggunakan alat khusus. Selain itu kami juga menjual perfume laundry dengan kemasan tertentu.”⁵⁴

Menurut penjelasan diatas kita dapat melihat bahwa produk yang ditawarkan usaha laundry di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 tidak hanya menyediakan jasa mencuci dan menyetrika saja tapi juga ada jasa cuci saja, setrika saja, cuci jas dan jaket serta ada juga menjual parfum laundry.

Namun penentuan harga produk laundry tersebut menurut beberapa santri terbilang mahal. Faktor harga juga menjadi salah satu penyebab turunnya minat santri untuk laundry. Alasan beberapa santri yang tidak pernah laundry dikarenakan harganya yang terlalu mahal. Salah satunya Wanda Raharjo kelas 3B.

“menurut saya harga laundry terlalu mahal. Banyak santri yang lebih memilih untuk menghemat uangnya dengan cara mencuci sendiri dibandingkan laundry karena harganya mahal. Ditambah lagi waktu pengerjaannya juga lama bisa sampai 3 hari. makanya banyak yang memilih untuk mencuci sendiri.”⁵⁵

⁵⁴ Al-Ustadz Mujahid Syauqi Rahman, Staff Laundry Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12, Wawancara Pribadi, 18 Juni 2024

⁵⁵ Wanda Raharjo, Salah Satu Santri Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12, Wawancara Pribadi, 1 Agustus 2024

3. Strategi Pemasaran Usaha Laundry

Staff laundry menggunakan beberapa cara dalam menawarkan produk mereka agar lebih dikenal, salah satunya adalah dengan menyebarkan poster laundry diberbagai tempat di pondok ini. Hal tersebut disampaikan oleh Al-Ustadz Mujahid Syauqi Rahman dalam sebuah wawancara :

“Dalam memasarkan produk, kami biasa menggunakan poster yang berisi tentang produk yang ditawarkan beserta dengan harganya. Poster tersebut ditempelkan diberbagai tempat yang sering di lalui santri, terutama di asrama-asrama santri. Kami juga menggunakan media social seperti whatsapp untuk menawarkan produk laundry kepada para ustadz dan juga memberikan pelayanan khusus kepada para ustadz dengan pelayanan antar jemput laundry untuk menarik minat para ustadz untuk laundry.”⁵⁶

4. Perkembangan Unit Usaha Laundry di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12

Sejak berdirinya di tahun 2018 usaha laundry di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 telah memberikan pengaruh yang besar terhadap kehidupan di pondok. Banyak santri dan ustadz yang ternyata sangat terbantu

⁵⁶ Al-Ustadz Mujahid Syauqi Rahman, Staff Laundry Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12, Wawancara Pribadi, 18 Juni 2024

dalam membersihkan pakaian. Sehingga mereka dapat fokus mengikuti proses belajar mengajar dan kegiatan lainnya yang ada di pondok tanpa terganggu karena harus memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari. Dengan begitu usaha laundry di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 memberikan pengaruh yang besar bukan hanya bagi santri dan ustadz karena pakaian mereka lebih bersih dan wangi tapi juga membuat kegiatan yang ada di pondok berjalan dengan lancar. Hal tersebut sesuai dengan tujuan awal pendiriannya yaitu untuk membantu para santri dan guru untuk merawat pakaian mereka agar tetap bersih dan wangi di tengah kegiatan pondok yang bermacam-macam

Tak hanya dari segi kehidupan di pondok, dampak usaha laundry juga dapat dirasakan dari segi perekonomian pondok. Dengan adanya usaha laundry sedikit banyak telah membantu pemberdayaan ekonomi kreatif pondok, yang menjadi bagian dari upaya menopang kemandirian pesantren dalam memenuhi dan mengembangkan pesantren.

Tabel 1. 4
Keuangan Usaha Laundry Dari Tahun Ke Tahun

No	TAHUN	UANG MASUK	UANG KELUAR	SALDO
1	2018	Rp 5.720.000	Rp 3.270.000	Rp 2.450.000
2	2019	Rp 9.860.000	Rp 4.180.000	Rp 5.680.000
3	2020	Rp 12.946.000	Rp 4.066.000	Rp 8.880.000
4	2021	Rp 9.690.000	Rp 3.600.000	Rp 6.090.000
5	2022	Rp 5.720.000	Rp 2.900.000	Rp 2.820.000
6	2023	Rp 4.030.000	Rp 1.640.000	Rp 2.390.000
7	2024	Rp 1.925.000	Rp 775.000	Rp 1.150.000
Total		Rp 49.891.000	Rp 20.431.000	Rp 29.460.000

Sumber : Unit usaha laundry dari tahun 2018

Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa keberadaan unit usaha laundry bukan hanya mempermudah kehidupan santri di pondok tapi juga memberikan pengaruh besar terhadap perekonomian pondok. Walaupun pendapatan usaha laundry tidak sebanyak pendapatan unit usaha lainnya yang ada di pondok, seperti koperasi pelajar.

*“Memang ada unit usaha laundry walaupun tidak seperti koperasi pelajar yang minat nya seluruh santri tapi tetap usaha laundry menjadi salah satu unit usaha yang bisa membantu perekonomian pondok lewat jasa laundry disini kita sama sama belajar bagaimana meningkatkan ekonomi pondok dengan cara yang jujur”.*⁵⁷

B. Pengaruh Efektivitas Pengelolaan Unit Usaha Laundry Dalam Meningkatkan Perekonomian Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), efektivitas adalah keberhasilan suatu usaha atau tindakan. Efektivitas adalah hubungan antar keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Semakin besar output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi.⁵⁸ Dalam hal ini, laundry mempunyai 2 tujuan utama yaitu membantu para santri dalam membersihkan pakaian dan membantu perekonomian pondok.

⁵⁷ Al-Ustadz Himmah Azhar Latif, Wakil pengasuh Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12, wawancara pribadi, 24 April 2024

⁵⁸ Eunike, Sondakh, and Gerungai, “Analisis Potensi Dan Efektivitas Penerimaan Pada Pajak Penerangan Jalan Kabupaten Minahasa Utara.”

Tujuan untuk membantu para santri untuk membersihkan pakaian mereka ditengah kesibukan kegiatan tercapai. pondok telah Banyak santri yang terbantu dengan adanya usaha laundry di pondok, karena mereka dapat menjaga kebersihan dan kerapian pakaian di tengah kesibukan mereka ketika mengikuti kegiatan pondok. Seperti yang disampaikan salah satu santri Muhammad Sayyid kelas 2B dalam wawancara sebagai berikut:

“saya melaundrykan pakaian saya bukan karena tidak bisa mencuci sendiri atau tidak mandiri, tapi karena banyaknya kegiatan pondok apalagi ketika masa-masa ujian. Dengan adanya laundry saya tidak harus meluangkan waktu belajar saya untuk mencuci. Sehingga saya bisa lebih fokus belajar untuk menghadapi ujian.”⁵⁹

Sejak awal pendiriannya sampai tahun 2022, usaha laundry di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 selalu mengandalkan pekerja untuk menyelesaikan proses pengelolaan laundry, mulai dari tahap pencucian sampai tahap pengemasan. Namun sejak tahun 2023, unit usaha laundry tidak lagi menggunakan jasa pekerja untuk menyelesaikan proses pengelolaan tersebut. Seluruh proses pengelolaan laundry dikerjakan oleh guru pengabdian yang menjadi staff laundry. Hal ini tentunya berdampak kepada proses pengelolaan laundry, dikarenakan keberadaan staff laundry yang belum bisa menggantikan peran pekerja. Mengingat posisi staff laundry yang juga sebagai guru pengabdian dengan kewajiban mengajar dan

⁵⁹Muhammad Sayyid, Salah Satu Santri Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12, Wawancara Pribadi, 1 Agustus 2024

mengikuti kegiatan pondok yang lainnya. Berbeda dengan pekerja yang mempunyai banyak waktu untuk dapat mengerjakan proses laundry. Masa peralihan dari pekerja ke staff laundry tersebut yang membuat proses pengelolaan laundry menjadi kurang efektif. Terlihat dari menurunnya kepuasan santri dikarenakan proses pengerjaan yang terkadang memakan waktu yang lama.

Merujuk pernyataan dari hasil wawancara staff laundry Al-Ustadz Mujahid Syauqi:

“Karena semua proses pengelolaan laundry dari awal penerimaan barang sampai proses pengemasan di kerjakan oleh kami yang berstatus sebagai guru pengabdian. Kami memiliki kewajiban untuk mengajar dan disibukkan dengan berbagai kegiatan yang ada di pondok, sehingga proses pengerjaan laundry sedikit terhambat. Yang mana hal ini juga mempengaruhi minat santri untuk menggunakan jasa laundry.”⁶⁰

Dilihat dari rekapitulasi saldo keuangan unit usaha laundry dari tahun 2021 cenderung menurun. Hal itu diakibatkan salah satu faktornya adalah menurunnya kepuasan santri terhadap usaha laundry. Menurunnya kepuasan santri terhadap proses pengerjaan laundry mengakibatkan penurunan minat santri untuk laundry yang menyebabkan pendapatan laundry menjadi berkurang. Oleh karena itu tujuan laundry untuk membantu

⁶⁰ Al-Ustadz Mujahid Syauqi, Staff bagian Laundry di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12, wawancara pribadi, 21 April 2024.

meningkatkan perekonomian pondok sedikit terganggu. Melihat dari kurangnya pendapatan usaha laundry dari tahun ke tahun.

Tabel 1. 5
Keuangan Usaha Laundry Dari Tahun Ke Tahun

No	TAHUN	UANG MASUK	UANG KELUAR	SALDO
1	2018	Rp 5.720.000	Rp 3.270.000	Rp 2.450.000
2	2019	Rp 9.860.000	Rp 4.180.000	Rp 5.680.000
3	2020	Rp 12.946.000	Rp 4.066.000	Rp 8.880.000
4	2021	Rp 9.690.000	Rp 3.600.000	Rp 6.090.000
5	2022	Rp 5.720.000	Rp 2.900.000	Rp 2.820.000
6	2023	Rp 4.030.000	Rp 1.640.000	Rp 2.390.000
7	2024	Rp 1.925.000	Rp 775.000	Rp 1.150.000
Total		Rp 49.891.000	Rp 20.431.000	Rp 29.460.000

Sumber : Unit usaha laundry dari tahun 2018

Selain pengerjaan laundry yang terkadang lama, harga yang di tetapkan pun terbilang mahal menurut beberapa santri. Ditambah lagi kurangnya inovasi dari staff laundry untuk memasarkan produknya dan menarik minat konsumen, menjadikan pendapatan laundry terus menurun.

Oleh karena itu perlu adanya perbaikan dari sistem pengelolaan usaha laundry. Seperti menentukan jam operasional dengan baik. Hal ini bertujuan agar santri dapat mengetahui jam operasional usaha laundry dan staff laundry dapat meluangkan waktunya di tengah berbagai kegiatan pondok yang ada pada jam operasional tersebut untuk melaksanakan proses pengelolaan laundry. Dengan harapan para staff dapat menyesuaikan diri dengan tidak adanya pekerja khusus laundry. Kemudian menentukan harga produk yang sesuai dengan *budget* santri. Seperti menurunkan harga jasa cuci dan setrika yang sebelumnya Rp.6000,- menjadi Rp.5000,-. Karena banyak santri yang tidak mau melaundrykan pakaiannya dikarenakan harga

laundry yang mahal. Dan dalam strategi pemasaran dapat memberikan berbagai macam inovasi pemasaran yang kreatif. Seperti memberikan voucher atau memberikan diskon pada waktu-waktu tertentu. Sehingga dengan strategi-strategi tersebut dapat meningkatkan minat santri untuk laundry dan menambah pemasukan laundry.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis perkembangan usaha laundry dalam meningkatkan perekonomian Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Proses pengelolaan laundry di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 memiliki 6 tahapan, yaitu tahap penerimaan pakaian, pencucian, pengeringan, penyetricaan, pengemasan dan pengambilan laundry. Semua proses pengelolaan tersebut dikerjakan oleh staff laundry. Dengan berbagai macam produk barang dan jasa yang ditawarkan, seperti jasa cuci dan setrika dengan harga Rp.6000, jasa cuci saja Rp.4000, jasa setrika saja Rp.3000, jasa pencucian jas dan jaket dengan harga Rp.10.000, dan juga menjual parfume laundry dengan kemasan tertentu dengan harga Rp.10.000. Produk-produk tersebut ditawarkan menggunakan poster yang ditempelkan di berbagai tempat.
2. Proses pengelolaan laundry belum bisa dikatakan efektif karena proses pengerjaannya dilakukan sepenuhnya oleh guru pengabdian yang menjadi staff laundry yang terkadang memakan waktu yang lama. Berbeda kalau sebagian proses pengerjaan laundry tersebut dikerjakan oleh pekerja khusus seperti sebelumnya, menjadikan proses pengelolaan lebih cepat. Proses pengerjaan laundry yang terkadang lama tersebut

yang menyebabkan turunnya minat santri untuk laundry. Ditambah kurangnya inovasi staff laundry dalam memasarkan produk dan mahalnya harga produk yang ditawarkan menurut beberapa santri. Menjadikan pendapatan usaha laundry semakin menurun.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai analisis perkembangan usaha laundry dalam meningkatkan perekonomian Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12, maka diajukan beberapa saran antara lain :

1. Untuk staff laundry selaku pengelola unit usaha laundry :
 - a) Agar menentukan jam operasional laundry. Sehingga para santri dapat mengetahui jam operasional laundry dan para staff laundry dapat meluangkan waktunya di jam tersebut untuk melakukan proses pengerjaan laundry.
 - b) Agar melakukan inovasi dalam memasarkan produknya. Seperti memberikan promo atau diskon di waktu tertentu.
 - c) Agar menurunkan harga laundry yang sebelumnya Rp.6000,- menjadi Rp.5000,-. Karena harga tersebut terbilang mahal dikalangan para santri.
2. Untuk peneliti selanjutnya :
 - a) Agar memperbaiki beberapa data keuangan yang telah hilang karena adanya pergantian staff setiap pertengahan tahun, dan memperbaiki catatan keuangan tersebut.
 - b) Memperbaiki beberapa kesalahan yang tertulis pada skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- 1010DRY. "Perkembangan Usaha Laundry Dari Tahun Ke Tahun Di Indonesia," 2023. <https://1010dry.id/m4c2/perkembangan-usaha-laundry-dari-tahun-ke-tahun-di-indonesia.html>.
- Abdullah, Hasbullah Bin. "Implementasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Jatimakmur Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes) Di Desa Jatirejoyoso." *Journal of Governance Innovation* 3, no. 2 (2021): 204–22.
- Afrianingsih, Anita, Aprilia Riyana Putri, and M Misbahul Munir. "Karakteristik Huruf Hijaiyah Sebagai Sarana Pembelajaran Baca Tulis Awal Anak Usia Dini." *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung* 5, no. 2 (2019): 111–19.
- Ardiningrum, Arista, Puji Isyanto, and Dini Yani. "STRATEGI PENGEMBANGAN PADA PELAKU USAHA LAUDRY (GRIYA LAUDRY KARAWANG)." *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 2, no. 3 (2023): 220–26.
- Ardiyanto, Candra Budi. "Perancangan Strategi Pengembangan Usaha Laundry X Dengan Pendekatan Metode Swot Di Karang Pilang Surabaya." Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, 2021.
- Arkansyah, M, Ida Nadirah, and Cakra Arbas. "Pengawasan Dalam Pengadaan Barang Dan Jasa: Optimalisasi Peran Pejabat Pembuat Komitmen Kementerian Perhubungan." *Jurnal Bedah Hukum* 7, no. 1 (2023): 1–16.
- Bakri, Abu Rizal, Evelyne Henny Lukitasari, and Yudi Wibowo. "Perancangan Media Promosi Pencucian Sepatu FS Clean Surakarta." Universitas Sahid Surakarta, 2021.
- Eunike, Sumolang Pingkan, Jullie Sondakh, and Natalia Gerungai. "Analisis Potensi Dan Efektivitas Penerimaan Pada Pajak Penerangan Jalan Kabupaten Minahasa Utara." *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)* 5, no. 2 (2022): 957–64.
- Fasiri, Mawar Jannati Al. "Penerapan Al Ijarah Dalam Bermuamalah." *Ecopreneur: Jurnal Program Studi Ekonomi Syariah* 2, no. 2 (2021): 236–47.
- Febrianasari, Silvia Nur. "Hukum Ekonomi Islam Dalam Akad Ijarah Dan Rahn (Islamic Economic Law In The Ijarah And Rahn Contracts)." *Qawānīn Journal of Economic Syaria Law* 4, no. 2 (2020): 193–208.
- Febriyanti, Novi. "Ilmu Ekonomi (Mikro & Makro)." PT Publica Indonesia

Utama, 2023.

Fitriani, Dara, and Nazaruddin Nazaruddin. "Ijarah Dalam Sistem Perbankan Syariah." *Al-Hiwalah: Journal Syariah Economic Law* 1, no. 1 (2022): 37–52.

Hasbiyallah, Hasbiyallah, and Nayif Sujudi. "Pengelolaan Pendidikan Teori Dan Praktik Pada Lembaga Pendidikan Islam: Perspektif Pendidikan Islam." Rosada, 2019.

Hayat, Nurul. "Peran Permodalan Nasional Madani (Persero) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Labuangnge Kabupaten Barru (Analisis Ekonomi Islam)." IAIN Parepare, 2020.

Herlina, and Rasidah Wahyuni Sari. *PEMBIAYAAN SEKTOR KESEHATAN*. Edited by Moh Nasrudin. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Manajemen, 2022.

Hilal Ahmad. "Sudah Ada Sejak Era Romawi Kuno, Laundry Kini Banyak Ditemui." *linimassa.id*, July 31, 2023.

Jailani, M Syahran. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9.

Kania, Nia, and Zaenal Arifin. "Analisis Kesulitan Calon Guru Sekolah Dasar Dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Prosedur Newman." *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)* 3, no. 1 (2019): 57–66.

Karyoto. *PROSES PENGEMBANGAN USAHA*. Karyoto, 2021.

Kusumah, Ferdina, Nurjaidin, and Maulana Ardhiansyah. *ANALISIS SISTEM PENDETEKSI WAJAH PADA GAMBAR DENGAN METODE K-NEAREST NEIGHBOR*. Edited by Tri Hidayati. Tangerang Selatan: Pascal Books, 2022.

Lestari, Leni. "Analisis Implementasi Pembiayaan Murabahah Pada KPRI Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon." S1 Perbankan Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2022.

Lince, Leny. "Implementasi Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan." In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai*, 1:38–49, 2022.

Maghfiroh, Anisatul. "Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Syariah." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2021): 403–11.

MAKAL, JOHANNA, FLORENCE LENGKONG, and VERY LONDA.

“Efektivitas Pengelolaan Objek Pariwisata Wilayah Woloan Raya Kecamatan Tomohon Barat Kota Tomohon.” *Jurnal Administrasi Publik* 7, no. 109 (2021).

Marjani, Sabaruddin Sondeng, Musliadi, Indri Hapsari, Ulia Citra, Sitti Zakiyah Ma'mun, Muhammad Yusuf, Zulkifli, and Muliana. *MANAJEMEN PENGEMBANGAN USAHA*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Manajemen, 2024.

Mudiana, I Nengah, A.A Gede Raka, and I Made Mardika. *FUNGSI PENGAWASAN DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH (DPRD) DALAM PENYALURAN BANTUAN SOSIAL (BANSOS)*. Edited by I Wayan Gede Suacana. Bali: CV. Mega Press Nusantara, 2024.

Muhdar, Aswad. “Analisis Mengenai Pengaruh Politik Terhadap Kehidupan Di Kampung Yeflio Distrik Mayamuk Kabupaten Sorong.” *JIA: Jurnal Ilmiah Administrasi* 9, no. 2 (2021): 67–72.

Muizu, Wa Ode Zusnita, Zulaikha Zulaikha, and Hilmiana Hilmiana. “Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Burnout Pada Aparatur Sipil Negara (ASN) Selama Penerapan Work from Home (WFH).” *PEKBIS* 13, no. 2 (2021): 83–90.

Munawaroh, Dewi. “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Akad Antara Pengirim Barang Dengan Jasa Ekspedisi Dalam Mekanisme Pengiriman Ekspor Varietas Tanaman Hias Secara Online (Studi Kasus Pada Aroid Nursery Garden Melalui Jasa Pengiriman DHL Express Surabaya).” IAIN Kediri, 2023.

Muntamah, Siti, and Dety Mulyanti. “Penerapan Strategi Pengembangan Bisnis Usaha Ternak Ayam Dalam Perspektif Teoritis.” *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen* 2, no. 2 (2023): 53–61.

Najidah, Nurul, and Hesti Lestari. “Efektivitas Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang.” *Journal of Public Policy and Management Review* 8, no. 2 (2019): 69–87.

Nur, Iyan Rosita Dewi. “Analisis Kesulitan Mahasiswa Pada Mata Kuliah Statistika Inferensial.” *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika* 1, no. 3 (2020): 208–15.

Pathony, Tony, Kusman Yuhana, and Iwan Henri Kusnadi. “Efektivitas Program Pemberdayaan Nelayan Pada Dinas Perikanan Kabupaten Subang (Studi Kasus Di Kecamatan Blanakan).” *The World of Business Administration Journal*, 2020.

Prabandari, Wijayanti Dewi, Anis Darsiah, and Ervina Taviprawati. “Usaha.” *Jurnal Pemberdayaan Pariwisata* 5, no. 1 (2023): 23–32.

- Rahmatiq, Chamy, Annisa Novita Sary, Masdalena, Alfita Dewi, Ilma Nuria Sulreini, and Oktariyani Dasril. *KOMUNIKASI EFEKTIF UNTUK MAHASISWA SARJANA TERAPAN MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN*. Edited by Chamy Rahmatiq. Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2023.
- Razak, Andi Rosdianti, and Alimuddin Said. "Sistem Pengelolaan Taman Baca Masyarakat Di Kabupaten Barru." *Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik* 5, no. 1 (2019): 79–93.
- Rinta, Anggi Sirka, Dike Febriana, and Retno Wulandari. "Strategi Pengelolaan Pemasaran Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Multidisipliner Bharasumba* 1, no. 02 April (2022): 198–205.
- Rusitayanti, Ni Wayan Ary, Putu Citra Permana Dewi, Ida Ayu Kade Arisanthi Dewi, Ni Luh Putu Indrawathi, Komang Ayu Tri Widhiyanti, and I Putu Eri Kresnayadi. "Manajemen Pengelolaan Laboratorium Pengukuran Olahraga Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia." *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi* 7, no. 2 (2021): 412–22.
- Saadah, Muftahatus, Yoga Catur Prasetyo, and Gismina Tri Rahmayati. "Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif." *Al-'Adad: Jurnal Tadris Matematika* 1, no. 2 (2022): 54–64.
- Safitri, Mey Elisa, and Endang Maryanti. *BUKU AJAR KEWIRAUSAHAAN*. Edited by Moh Nasrudin. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Manajemen, 2022.
- Sany, Ezrifal, and Amri Mohdiaki. "WEB PROFILE DAN MEDIA PROMOSI JASA LAUNDRY SEPATU IDE SHOES." *FORTECH (Journal of Information Technology)* 6, no. 1 (2022): 50–55.
- Saprida, Saprida, Zuul Fitriani Umari, and Zuul Fitriana Umari. "Sosialisasi Ijarah Dalam Hukum Islam." *AKM: Aksi Kepada Masyarakat* 3, no. 2 (2023): 283–90.
- Syaichoni, Ahmad. "Ijarah Maushufah Fi Al-Dzimmah Dalam Kajian Muamalah Kontemporer." *Jurnal Syntax Transformation* 1, no. 10 (2020): 668–75.
- Taufiq, Muhammad. *ANALISIS SISTEM INFORMASI (Konsep, Metodologi Dan Pendekatan)*. Yogyakarta: CV. Ananta Vidya, 2023.
- Waruwu, Marinu. "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2896–2910.
- WIJAYA, AGAM BISNA INDRA, and Nurul Huda. "TINJAUAN Fiqih MUAMALAH TERHADAP PEMBULATAN TIMBANGAN PADA JASA

USAHA LAUNDRY (Studi Kasus Desa Ketro, Kecamatan Tanon, Kabupaten Sragen).” UIN RADEN MAS SAID, 2024.

Wiratno, Adi, Permata Ulfa, and Sri Hartini. “PENGUATAN KELOMPOK HOME PIMPAH TAMBAK SOGRA SEBAGAI AKIBAT DAMPAK COVID 19 MENUJU KEMANDIRIAN USAHA PERCETAKAN DAN FOTOCOPY,” 2023.

Zarkasyi, Imam. *SERBA SERBI PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR*. Ponorogo: Darussalam Press, n.d.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

A. Untuk Bapak Wakil Pengasuh Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12

1. Apa alasan Al-Ustadz untuk membuat Unit Usaha Laundry?
2. Kapan Unit Usaha Laundry di Pondok Modern Darussalam Gontor
Kampus 12 didirikan?
3. Berapa modal utama yang dibutuhkan untuk memulai Unit Usaha Laundry
di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12?
4. Menurut Al-Ustadz apakah usaha laundry dari awal berdirinya sampai
sekarang bisa membantu perekonomian PMDG Kampus 12?
5. Apa harapan Al-Ustadz untuk Unit Usaha Laundry kedepannya?

B. Untuk Staff Unit Usaha Laundry Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12

1. Bagaimana proses pengelolaan laundry di PMDG Kampus 12?
2. Apa saja kendala keuangan di Laundry PMDG Kampus 12?
3. Apa saja produk yang ditawarkan?
4. Berapakah keuntungan usaha laundry dalam setiap bulannya?
5. Apa yang menyebabkan turunnya pendapatan usaha laundry dari tahun ke
tahun?
6. Apa yang menyebabkan turunnya minat santri untuk laundry?

7. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan usaha laundry?

C. Untuk Beberapa Santri Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus

12

1. Apa alasan kamu melaundrykan pakaian kamu di Laundry Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12?
2. Berapa harga jasa laundry per 1 kg?
3. Apa saja yang biasanya dilaundrykan di Laundry Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12?
4. Jasa apa saja yang sering kamu pakai ketika melaundrykan pakaian kamu?
5. Bagaimana pelayanan yang diberikan Laundry Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12?
6. Apa alasan kamu tidak melaundrykan pakaian kamu di Laundry Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12?

Lampiran 2 Dokumentasi



Laundry Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12



Tahap Melipat Pakaian di Laundry Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12



Tahap Setrika Pakaian di Laundry Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12



Pakaian yang telah di kemas



Proses wawancara santri

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhamaad Ardyansah
NIRM : 1216.20.2443
Tempat/Tgl lahir : Sungguminasa, 29 November 2001
Alamat : BTN Tamarunang Indah 1 Blok G9/ no.02, Kel.
Tamarunang, Kec. Somba Opu, Kab. Gowa

Riwayat Pendidikan

SD : SD Inpres Batangkaluku (2009-2014)
SMP : Pondok Modern Darussalam Gontor (2015-2017)
SMA : Pondok Modern Darussalam Gontor (2018-2020)
Sarjana (S1) : Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru
(2020-sekarang)

Pengalaman Organisasi

1. Staff Bagian Koperasi Dapur, di Pondok Modern Darussalam Gontor
2. Staff Bagian *Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah*, di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12
3. Staff Bagian Pengasuhan Santri, di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT. atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“ANALISIS PERKEMBANGAN USAHA LAUNDRY DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DI PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR KAMPUS 12”**.